

**IMPLEMENTASI PERAWATAN SEKOCI PENOLONG
DI KMP. WIRA BERLIAN PADA LINTASAN
MERAK - BAKAUHENI**



Diajukan dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Studi Nautika

FAKHIRIA MEYSIA AGUSTIN

22 01 017

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STUDI NAUTIKA
POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN
PENYEBERANGAN PALEMBANG
TAHUN 2025**

**IMPLMENTASI PERAWATAN SEKOCI PENOLONG
DI KMP. WIRA BERLIAN PADA LINTASAN
MERAK-BAKAUHENI**



Diajukan dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Studi Nautika

FAKHIRIA MEYSIA AGUSTIN

22 01 017

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STUDI NAUTIKA
POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN
PENYEBERANGAN PALEMBANG
TAHUN 2025**

**IMPLEMENTASI PERAWATAN SEKOCI PENOLONG
DI KMP. WIRA BERLIAN PADA LINTASAN
MERAK - BAKAUHENI**


Disusun dan Diajukan Oleh:

**NAMA : Fakhria Meysia Agustin
NPT. 22 01 017**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Kertas Kerja Wajib


Pada tanggal 15 Agustus 2025

Ketua



Slamet Prasetyo Sutrisno, S.T., M.Pd.
NIP. 1976043020081201001

Menyetujui,

Sekretaris


Ir. Muhammad Fahmi Amrillah, S.T., M.T., IPP
NIP. 199508072022031003

Anggota


Hera Agustina, S.H., M.Pd
NIP. 198608242023212029

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Diploma III Studi Nautika


Slamet Prasetyo Sutrisno, S.T., M.Pd
NIP. 1976043020081201001

PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : IMPLEMENTASI PERAWATAN SEKOCI
PENOLONG DI KMP. WIRA BERLIAN PADA
LINTASAN MERAK - BAKAUHENI
Nama Taruna : FAKHIRIA MEYSIA AGUSTIN
NPT : 2201017
Program Studi : D-III STUDI NAUTIKA

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Palembang, 17 Agustus 2025

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Ir. Andri Yulianto, M.T., IPM., M.Mar.E
NIP. 197607181998081001

Pembimbing II

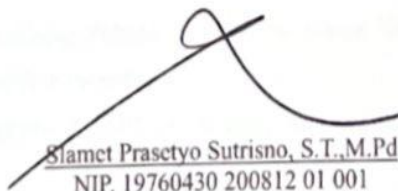


Siti Nurhaili Triwahyuni, M.Sc
NIP. 198811102019022002

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Diploma III Studi Nautika



Slamet Prasetyo Sutrisno, S.T., M.Pd
NIP. 19760430 200812 01 001

SURAT PERALIHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fakhiria Meysia Agustin

NPT : 2201017

Program Studi : Diploma III Studi Nautika

Adalah **pihak I** selaku penulis asli karya ilmiah yang berjudul "IMPLEMENTASI PERAWATAN SEKOCI PENOLONG DI KMP. WIRA BERLIAN PADA LINTASAN MERAK-BAKAUHENI", dengan ini menyerahkan karya ilmiah kepada :

Nama : Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Palembang

Alamat : Jl. Sabar Jaya No.116, Perajin, Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan

Adalah **pihak ke II** selaku pemegang Hak Cipta berupa laporan Tugas Akhir Taruna/I Program Studi Diploma III Studi Nautika selama batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemegang Hak Cipta

Palembang, 15 Agustus 2025

Pencipta



FAKHIRIA MEYSIA AGUSTIN
NPT. 2201017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhiria Meysia Agustin

NPT : 2201017

Program Studi : Diploma III Studi Nautika

Menyatakan dengan ini bahwa Kertas Kerja Wajib yang saya tulis dengan judul:

IMPLEMENTASI PERAWATAN SEKOCI PENOLONG DI KMP. WIRA

BERLIAN PADA LINTASAN MERAK-BAKAUHENI

Merupakan benar karya asli yang telah dibuat dengan seluruh ide yang ada dituangkan ke dalam Kertas Kerja Wajib tersebut, kecuali keterkaitan tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan benar ide saya sendiri. Jika pernyataan diatas terbukti tidak benar, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi yang berlaku oleh Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Palembang.

Palembang, 15 Agustus 2025



FAKHIRIA MEYSIA AGUSTIN
NPT. 2201017



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM



POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN PALEMBANG

Jl. Sabar Jaya No. 116
Palembang 30763

Telp. : (0711) 753 7278
Fax. : (0711) 753 7263

Email : kepegawaian@poltektranssd-palembang.ac.id
Website : www.poltektranssd-palembang.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 113 / PD / 2025


Tim Verifikator Smilarity Karya Tulis Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan
Penyeberangan Palembang, menerangkan bahwa identitas berikut :

Nama : FAKHIRIA MEYSIA AGUSTIN
NPM : 2201017
Program Studi : D. III STUDI NAUTIKA
Judul Karya : IMPLEMENTASI PERAWATAN SEKOCI PENOLONG
DI KMP. WIRA BERLIAN PADA LINTASAN
MERAK - BAKAUHENI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan Uji Turnitin 22% sehingga memenuhi
batas maksimal Plagiasi kurang dari 25% pada naskah karya tulis yang disusun. Surat
keterangan ini digunakan sebagai prasyarat pengumpulan tugas akhir dan *Clearence*
Out Wisuda.

Palembang, 27 Agustus 2025

Verifikator


Kurniawan, S.IP
NIP. 19990422 202521 1 005

KATA PENGANTAR

Syukur dan segala do'a hanya dipanjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dalam pembuatan karya Laporan Kertas Kerja Wajib berikut dengan judul "Implementasi Perawatan Sekoci Penolong di KMP. Wira Berlian Pada Lintasan Merak - Bakauheni" dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada program studi Diploma III Studi Nautika Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada, Yth:

1. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama pendidikan, ibunda tercinta Merris yang selalu mendo'a kan serta tak hentinya memberikan kasih sayang, juga kepada ayahanda tersayang Ferry yang selalu memberikan saran juga dukungan yang tak henti;
2. Bapak Dr. Eko Nugroho Widjatmoko, M.M., IPM., M.Mar.E. selaku Direktur Politeknik Transportasi SDP Palembang;
3. Bapak Dr. Ir. Andri Yulianto, M.T., IPM., M.Mar.E selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengetahuannya kepada penulis sehingga Kertas Kerja Wajib ini dapat diselesaikan;
4. Ibu Siti Nurlaili Triwahyuni, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sehingga Kertas Kerja Wajib ini dapat diselesaikan;
5. Seluruh dosen pengajar Poltektrans SDP Palembang dan seluruh pengasuh taruna Poltektrans SDP Palembang;
6. Rekan-rekan angkatan XXXIII terima kasih atas segala bentuk bantuan dan do'anya;

Penelitian yang dilakukan ini disadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, dikarenakan masih minimnya pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk, baik itu berupa saran ataupun masukan yang nantinya dapat membantu dalam terwujudnya kata sempurna yang diinginkan. Terakhir, untuk almamater semoga nantinya Kertas Kerja Wajib ini sangat bermanfaat untuk individu dan pembaca sekalian dalam melanjutkan penelitian yang selanjutnya.

**Implementasi Perawatan Sekoci Penolong di Kmp. Wira Berlian pada
Lintasan Merak – Bakauheni**

Fakhiria Meysia Agustin (22 01 017)

Dibimbing Oleh : Dr. Ir. Andri Yulianto, M.T., IPM., M.Mar.E dan Siti Nurlaili
Triwahyuni, S.T., M.Sc

ABSTRAK

Kecelakaan kapal yang disebabkan oleh kelalaian manusia dalam merawat alat keselamatan masih sering terjadi, salah satunya berkaitan dengan sekoci penolong. Sekoci merupakan alat keselamatan utama dalam keadaan darurat di kapal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi perawatan sekoci penolong di KMP. Wira Berlian pada lintasan Merak–Bakauheni dan mengetahui kesesuaiannya dengan ketentuan SOLAS *Consolidated 2020 Chapter III*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dengan awak kapal, serta studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawatan sekoci di KMP. Wira Berlian telah dilaksanakan, namun belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam SOLAS. Beberapa permasalahan ditemukan, seperti kurangnya pemeliharaan rutin, penggunaan alat yang sudah tidak optimal, dan minimnya pemahaman awak kapal terhadap prosedur perawatan. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang lebih ketat, pelatihan berkala, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya perawatan sekoci sebagai bagian dari sistem keselamatan kapal.

Kata kunci: Sekoci, Keselamatan Kapal, Perawatan, SOLAS, KMP. Wira Berlian

**Implementation of Lifeboat Maintenance on KMP. Wira Berlian on the
Merak - Bakauheni Route**

Fakhiria Meysia Agustin (22 01 017)

Supervised by Dr. Ir. Andri Yulianto, M.T., IPM., M. Mar.E and Siti Nurlaili
Triwahyuni, S.T., M, Sc

ABSTRACT

Ship accidents caused by human negligence in maintaining safety equipment are still common, especially regarding lifeboats. Lifeboats are essential safety equipment used during emergencies on board. This study aims to evaluate the maintenance of lifeboats on KMP. Wira Berlian along the Merak–Bakauheni route and assess its compliance with SOLAS Consolidated 2020 Chapter III. The research applies a qualitative descriptive method with data collected through direct observation, interviews with crew members, and documentation review.

The findings show that lifeboat maintenance on KMP. Wira Berlian has been conducted but is not yet fully aligned with SOLAS standards. Issues found include a lack of regular maintenance, suboptimal equipment use, and limited crew understanding of maintenance procedures. Therefore, stricter supervision, periodic training, and increased awareness of the importance of lifeboat maintenance are required as part of the ship's safety system.

Keywords: *Lifeboat, Ship Safety, Maintenance, SOLAS, KMP. Wira Berlian*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERALIHAN HAK CIPTA	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Batasan Masalah	3
E. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Penelitian Terdahulu	5
2. Teori Pendukung yang Relevan	6
B. Landasan Teori	6
1. Landasan Teori	6
2. Landasan Hukum	8
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian	13
1. Waktu dan Lokasi Penelitian	14
2. Jenis penelitian	14
3. Instrumen Penelitian	14
B. Sumber Data	15
C. Metode Pengumpulan Data	15
D. Teknik Analisis Data	16
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	18
A. ANALISIS	18
1. Penyajian Data	18
2. Analisa Data	22
B. PEMBAHASAN	23
BAB V PENUTUP	33
A. KESIMPULAN	33
B. SARAN	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Fully enclosed</i>	7
Gambar 2. 2 <i>semi enclosed</i>	8
Gambar 2. 3 <i>free fall</i>	8
Gambar 2. 4 <i>Safety procedures in compliance with the ISM code</i>	10
Gambar 3. 1 Logo perusahaan	15
Gambar 3. 2 KMP. Wira Berlian	16
Gambar 3. 3 Bagan Alir Penelitian	17
Gambar 4. 1 Kegiatan wawancara di atas kapal	24
Gambar 4. 2 Pemberian Oli pada Wire Rope	28
Gambar 4. 3 Pemeriksaan Stok Makanan Pada Sekoci	29
Gambar 4. 4 Keadaan Sekoci	30
Gambar 4. 5 Baling-baling Sekoci	30
Gambar 4. 6 Proses Penurunan Sekoci	32
Gambar 4. 7 Alat Penurunan Sekoci Secara Manual	32
Gambar 4. 8 Pemberian Oli	36
Gambar 4. 9 Intruksi Perawatan dan Perbaikan	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Instrumen Wawancara	16
Tabel 4. 1 Hasil Wawancara	23
Tabel 4. 2 Perawatan Sekoci Penolong antara Kesesuaian terhadap SOLAS 2020 Chapter III dan Existing	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ship Particular KMP. Wira Berlian	42
Lampiran 2 Kartu Perawatan	43
Lampiran 3 Checklist Alat Keselamatan dalam Sekoci	44
Lampiran 4 Sign On	47
Lampiran 5 Sign Off	48
Lampiran 6 CREW LIST	49
Lampiran 7 SOP Perawatan sekoci (yang telah disusun oleh kapal)	50
Lampiran 8 Form Isian Intrumen Wawancara	54
Lampiran 9 Daftar Inventaris Perawatan	55
Lampiran 10 SMC KMP. Wira Berlian	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai Negara kepulauan, Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, termasuk air. Kawasan perairan sumber kekayaan Indonesia, memiliki potensi besar untuk meningkatkan taraf hidup penduduknya. Di wilayah di mana kekayaan laut seringkali berukuran cukup besar, terdapat sekitar 17.000 pulau dan 81.000 garis pantai. (Nikawanti, 2021). Potensi luas laut yang melimpah menghasilkan kemajuan ekonomi Negara dengan memanfaatkan angkutan menggunakan Kapal. Kapal merupakan alat transportasi yang sangat penting dalam dunia pelayaran, salah satunya adalah Kapal Motor Penyeberangan sebagai media pengangkutan.

Pengangkutan pelayaran yang baik dan aman dapat dicapai dengan menghindari faktor-faktor penyebab kecelakaan jiwa saat berlayar., sehingga terhindar dari kecelakaan kapal salah satunya perawatan pada alat keselamatan kapal. (Firdaus Sitepu, 2017). Salah satu alat keselamatan yang perlu dilakukan perawatan yaitu sekoci. Sekoci merupakan alat keselamatan yang penting di kapal pada saat terjadinya keadaan darurat seperti *abandonship*. Menurut data statistik diketahui kecelakaan kapal sebesar 80% ini terjadi karena ulah manusia sendiri. Pada aslinya ditunjukkan bahwa 75%-80% dari salahnya manusia itu disebabkan dari sistem *managemen* yang buruk dalam perawatannya (Siswi Satria,2020).

Kemacetan dewi-dewi yang terjadi pada saat latihan meninggalkan kapal menjadi bukti pentingnya perawatan sekoci. Sekitar pukul 10.00 pada tanggal 20 Desember 2018, saat MV Kartini Baruna mendarat di Jepara, dilakukan Latihan. Semuanya berjalan tanpa hambatan selama tahap sekoci penurunan dan pengoperasian. Setelah sekoci selesai, Nakhoda memberikan panduan untuk menjamin kelancaran proses pelatihan dan kembalinya sekoci ke kapal. Dalam prosesnya, mesin dewi-dewi mengalami kemacetan dan tidak dapat menjalankan sekoci penolong. Pelaksanaan perawatan sekoci di kapal MV Kartini Baruna, ABK yang terlibat dalam perawatan sekoci sering

mengabaikan prosedur perawatan sekoci. Selain itu, dewi-dewi yang digunakan untuk operasional sekoci sering mengalami kerusakan pada motor winchnya, hal tersebut dapat menyebabkan terganggunya kelancaran pelaksanaan abandon ship drill di MV.Kartini Baruna (Rudiana et al., 2020).

Akibat dari kurangnya perawatan Sekoci sesuai dengan SOLAS *Consolidated Chapter III* yaitu dapat mengakibatkan kecelakaan. Sekoci yang ada di atas kapal harus dipastikan dalam keadaan siap pakai. Oleh karena itu, perawatan secara berkala harus sesuai dengan peraturan harus dilakukan, dengan tidak dikerjakan perawatan secara optimal, yang tanggung jawabnya dipegang oleh Mualim I dan Mualim III, maka sekoci selalu jadi prioritas utama. Dari beberapa kasus dan fakta, maka perlu dilakukan perawatan *lifeboat* atau sekoci penolong sesuai dengan peraturan yang ada. Peraturan yang diambil oleh peneliti terkait untuk keselamatan di kapal yaitu SOLAS *Consolidated Edition 2020 Chapter III Life Appliances andArrangement Operational Readiness, Maintenance and inspecations* untuk memastikan bahwa sekoci dikerjakan secara terus-menerus pada keadaan darurat, setiap kapal harus mematuhi sejumlah fakta perawatan sekoci yang tercantum dalam kapal.

Sesuai dengan peraturan keselamatan tersebut, dapat di pahami bahwa pentingnya *lifeboat* bagi keselamatan jiwa khususnya. Jika perawatan dan perbaikan sekoci penyelamat dilakukan dengan benar. Sekoci penyelamat dapat berfungsi dengan baik dalam keadaan darurat. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil judul. “Implementasi Perawatan Sekoci Penolong di KMP. Wira Berlian pada Lintasan Merak - Bakauheni”.

B. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah dapat diperbaiki berdasarkan latar belakang yang telah ditetapkan sebelumnya. Rumusan masalah tersebut mengenai yaitu:

1. Bagaimana perawatan eksisting sekoci penolong di KMP. Wira Berlian pada lintasan Merak – Bakauheni?
2. Bagaimana kesesuaian implementasi perawatan di KMP. Wira Berlian dengan perawatan sesuai *SOLAS Consolidated 2020 Chapter III*?

C. Tujuan Penelitian

1. Meninjau perawatan eksisting sekoci penolong di KMP. Wira Berlian pada lintasan Merak - Bakauheni.
2. Mengetahui kesesuaian implementasi perawatan sekoci penolong di KMP. Wira Berlian mengacu pada *SOLAS Consolidated 2020 Chapter III*.

D. Batasan Masalah

Harus ada semacam analisis terhadap lingkup penelitian agar permasalahan yang akan dicakup dalam Kertas Kerja Wajib (KKW) tidak menyimpang dari fokus utama penelitian, antara lain:

1. Objek penelitian ini adalah sekoci penolong di KMP. Wira Berlian pada lintasan Merak - Bakauheni
2. Peraturan yang digunakan untuk penelitian adalah *Safety Of Life At sea (SOLAS) Consolidated 2020 Chapter III*.
3. Hal yang diteliti adalah metode perawatan sekoci penolong di KMP. Wira Berlian pada lintasan Merak – Bakauheni sesuai dengan *SOLAS Consolidated 2020 Chapter III*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat temuan studi ini, secara teori, seharusnya membantu memahami bidang angkutan penyeberangan, terutama yang berkaitan dengan panjangnya keselamatan jiwa diatas kapal.
- b. Sebagai sumber penelitian mendalam tambahan dan panduan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan keselamatan diatas kapal yang telah disebutkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Taruna

Sebagai tempat untuk memanfaatkan pemahaman yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan pada program Diploma III Studi Nautika Politeknik Transportasi SDP Palembang. Dan merupakan salah satu persyaratan akhir untuk menyelesaikan Program Diploma III Studi Nautika. Selain itu untuk menambah ilmu

pengetahuan di bidang kepelabuhanan, yaitu penerapan teori terhadap permasalahan yang ada di Lapangan agar dapat diaplikasikan pada bidang lain dengan permasalahan yang sebanding..

b. Manfaat Bagi Instansi

Dengan memanfaatkan teknologi keselamatan, usaha pelayaran diharapkan dapat menjadi bahan baku penelitian dan pengembangan sehingga dapat terselenggaranya kegiatan pelayaran yang teratur dan menghasilkan rasa aman dan nyaman..

c. Manfaat Bagi Lembaga

Selain memberikan kemudahan, keamanan, dan dukungan kepada pengguna jasa apabila penelitian telah tuntas, juga dapat memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya teknologi kapal keselamatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Peneliti Terdahulu

Penelitian terkait perawatan sekoci pernah dilakukan oleh (Octavia E, 2023) yang membahas tentang *Tinjauan Perawatan Sekoci Penolong di Kapal KMP PORTLINK V*. Dalam penelitiannya menganalisis pelaksanaan perawatan *lifeboat* di kapal serta meningkatkan perawatan *lifeboat* sesuai dengan prosedur *SOLAS 2020 Chapter III*. Dalam kesimpulan penelitian tersebut, disebutkan bahwa perawatan sekoci secara menyeluruh belum sesuai dengan *SOLAS 2020 Chapter III* dan peneliti terdahulu memberikan beberapa upaya penanganan salah satunya untuk pihak awak kapal terus menerapkan perawatan sesuai dengan pedoman yang ada.

Kemudian penelitian lain yang pernah membahas mengenai Implementasi Perawatan Alat Keselamatan Jiwa Pada KMP. Athaya yang dilakukan oleh (Rizki Nimas A, 2024). Dalam penelitiannya menganalisis pelaksanaan perawatan alat-alat keselamatan jiwa, salah satunya sekoci penolong atau *lifeboat* dengan sesuai prosedur *SOLAS 1974*. Kesimpulan yang didapat pada penelitian tersebut adalah ditemukannya beberapa permasalahan pada alat-alat keselamatan jiwa seperti lampu *lifejacket* yang sudah melampaui masa berlaku, obat-obatan pada *rescue boat* yang sudah kadaluarsa, *wire pada marine evacuation system* yang telah dirawat tali *webbing* pada *lifejacket* yang telah rapuh, dan *selfigniting light* yang tidak bisa menyala. Dapat disimpulkan bahwa alat-alat keselamatan jiwa pada KMP. Athaya belum dirawat dan dalam kondisi kurang baik. Untuk memperbaiki masalah itu dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan perawatan alat keselamatan jiwa disaat berlabuh jangkar agar dilakukan secara optimal dan sesuai dengan *SOLAS 1974*.

Seirama dengan penelitian diatas, untuk menambah referensi dari penulis, adanya penelitian mengenai perawatan sekoci di atas kapal. Penelitian tersebut dilakukan oleh (Sutan MA, 2024), yang menganalisis Optimalisasi Perawatan Sekoci Penolong Pada MV. Lumoso Permai

menggunakan prosedur sesuai SOLAS *Consolidated 2020 Chapter III*. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan adalah menunjukkan bahwa tidak dilaksanakan perawatan dan pengujian rutin sesuai jadwal yang sudah ditetapkan pada SOLAS *chapter III*. Untuk mencegah terjadinya kerusakan alat-alat keselamatan sebaiknya dibuat PMS (*Plan Maintenance System*), sehingga alat-alat keselamatan dalam kondisi siap digunakan dan keselamatan kru kapal dapat terjamin.

Penelitian ini dan penelitian lainnya identik karena keduanya mengkaji perawatan kesehatan yang tercakup dalam SOLAS 2020 Bab III. Namun, penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena penelitian sebelumnya mengkaji data yang sudah tersedia dan memahami kepatuhan terhadap implementasi SOLAS 2020 Bab III. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena penelitian sebelumnya hanya merujuk pada yang ada. Sedangkan kelebihan penelitian ini menganalisis eksisting kondisi yang terjadi dan menganalisis akan kesesuaian implementasi pada SOLAS 2020 *Chapter III*.

2. Teori Pendukung yang Relevan

a. Pengertian Implementasi

Pengertian implementasi bukan sekedar aktivitas, pengertian implementasi adalah tindakan khusus yang dilakukan secara damai dan tertib sesuai dengan standar yang berlaku untuk mencapai tujuan kegiatan. Akibatnya, tujuan-tujuan berikut memengaruhi implementasi, alih-alih bersifat otonom. tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh–sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan (Rosyad, 2019).

b. Perawatan

Menurut Dharmayanti (2016) mengemukakan bahwa perawatan adalah sebuah kegiatan untuk mengembalikan fungsi dari mesin atau system ke fungsi normal (Muryadi, 2017).

c. Alat Keselamatan

Salah satu elemen krusial dalam dunia pelayaran adalah alat keselamatan pelayaran. Kapal untuk menunjang aktivitas kapal selama

dalam pelayaran, termasuk keamanan dan keselamatan *crew* kapal, muatan, penumpang dan kapal itu sendiri. Pemeliharaan alat keselamatan kapal wajib dilakukan sebagai syarat kapal dapat berlayar/laik laut sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan guna mengurangi resiko kecelakaan pada saat berlayar (Tb et al., 2023).

B. Landasan Teori

1. Landasan Teori

a. Sekoci

Dalam *SOLAS Chapter III* ada beberapa macam sekoci antara lain yaitu:

1) Sekoci Penolong

a) *Fully enclosed lifeboat*



Gambar 2. 1 *Fully enclosed*

Sumber : www.ningboneamarine.com (2024)

Seluruh awak kapal harus dilindungi dari segala bentuk udara, termasuk cuaca, angin kencang, hujan udara, dan udara laut, oleh sekoci. Jika gelombang mengelilingi sekoci ini, ia mungkin akan hancur dengan sendirinya. sering digunakan pada kontainer dan kapal tanker. Sekoci tertutup adalah sekoci yang paling sering digunakan di kapal karena dapat melindungi awak kapal dari masuknya udara, angin kencang 10, dan cuaca buruk. Selain itu, sekoci pada jenis ini bisa tegak kembali atau kembali ke keadaan semula jika terguling oleh gelombang.

b) Semi enclosed life boat



Gambar 2. 2 *semi enclosed*

Sumber : www.marinegyaan.com(2025)

Sekoci ini bersifat terbuka atau tanpa atap, sesuai dengan namanya, dan sering dimainkan dengan tangan menggunakan dayung. Saat hujan, cuaca buruk, udara masuknya, dan gelombang tinggi tidak terlalu memberikan manfaat.

c) Free fall lifeboat



Gambar 2. 3 *free fall*

Sumber : www.marinegyaan.com (2024)

Sekoci jatuh bebas mirip dengan sekoci tertutup, tetapi ditandai dengan proses peluncuran. Sekoci penyelamat jatuh bebas lebih *aerodinamis*, sehingga dapat menangkap udara tanpa merusak badannya.

b. Alat penggerak Sekoci

- 1) *Lifeboat* dayung, adalah tipe *lifeboat* yang digerakkan oleh daya dayung manual.
- 2) *Lifeboat* bermotor tingkat A yang memiliki kecepatan 6 mil/jam, adalah *lifeboat* yang digerakkan oleh motor.
- 3) *Lifeboat* bermotor tingkat B yang memiliki kecepatan 4 mil/jam, adalah *lifeboat* yang digerakkan oleh motor dengan kecepatan 4 mil/jam.
- 4) *Lifeboat* baling-baling digerakkan oleh mesin diesel dengan cara mekanis.

c. Kegunaan Sekoci

- 1) Menjadi sarana pendukung yang dimanfaatkan untuk membantu orang yang berada dikapal ketika keadaan darurat.
- 2) Menjadi sarana untuk menyebrang yang dimanfaatkan 11 untuk menyebrangkan orang dari laut lepas ke pesisir pantai.
- 3) Sarana untuk melakukan pemindahan barang yang berat untuk pemeliharaan kapal.

d. Persyaratan Perawatan Sekoci

SOLAS *Consolidated 2020 Chapter III* adalah Peraturan yang mengatur keselamatan maritim yang paling penting. Sejak tahun 1914, hal ini telah dilakukan untuk meningkatkan standar hidup. Hal ini disebabkan oleh beberapa kecelakaan kapal pada masa itu, yang menyebabkan banyaknya korban jiwa dalam berbagai cara. Petualangan dimulai dengan menekankan perangkat komunikasi, dinding kapal, dan peraturan navigasi sebelum beralih ke konstruksi dan peralatan lainnya (Koko, 2020).



Gambar 2. 4 Safety procedures in compliance with the ISM code

Sumber : SOLAS 2020 Chapter III

Chapter III Regulation 20

Lifeboat Maintenance Requirements under SOLAS Chapter III (Consolidated Edition 2020)

1) Checklist used during inspections

A checklist must be provided onboard for use during inspections as required by Regulation 36.1, to ensure completeness and functionality of all lifesaving appliances. Inspection results must be logged in the ship's log-book Operational readiness, Maintenance and Inspections;

2) Instructions for maintenance and repair

Clear, illustrated maintenance and repair instructions must be available onboard for each life-saving appliance, either as part of the manufacturer's manual or shipboard Planned Maintenance System that meets Regulation 36 requirements;

3) Maintenance schedule (periodic maintenance plan)

A defined maintenance schedule for periodic inspections and servicing must be included in the maintenance instructions or PMS, in accordance with Regulation 36;

a) Weekly inspections (Regulation 20.6)

Weekly inspections include:

Visual checks of all survival craft, lifeboats, rescue boats, and launching appliances—ensuring readiness, condition of hooks, attachments, and reset on-load release gear.

Running lifeboat and rescue boat engines ahead and astern for at least 3 minutes, provided ambient temperature is sufficient to start and run the engine; gearbox engagement must be demonstrated.

Movement of lifeboats (except free fall) from stowage to demonstrate launching gear operation, if conditions allow.

Testing of general emergency alarm system. Results must be recorded in the log book

b) Monthly inspections (Regulation 20.7)

Monthly inspections involve:

Using the Solas checklist (Reg 36.1) to inspect all life saving appliances—including lifeboats equipment—for completeness and operability.

Turning out lifeboats (except free fall types) from stowed position for visual inspection, weather permitting.

Recording a report of the inspection in the log book.

4) Lubrication diagram with recommended lubricants

Maintenance instructions must include lubrication diagrams showing lubrication points and recommended lubricants, whether within the manufacturer's manual or PMS documentation;

5) List of replacement parts (spare parts list)

Spares and repair equipment must be provided for all life-saving appliances and components subject to wear or regular consumption, as stipulated in Regulation 20 (and 36 as relevant);

6) List of sources for spare parts

The documentation should also include authorized or recommended sources/vendors for spare parts, to facilitate timely procurement (implicit in providing spares and repair equipment under Regulation 20/36);

7) Records of inspection and maintenance

All inspection and maintenance activities—weekly, monthly, periodic servicing—must be recorded in the ship's log-book or maintenance records as required by Regulation 20.6–20.7 and Regulation 36.

a. Persyaratan *lifeboat* sesuai SOLAS Edisi 2020 (Bahasa Indonesia)

Dalam *SOLAS Consolidated Edition 2020 Chapter III* ditentukan persyaratan-persyaratan perawatan sekoci penolong, berikut yang harus ada saat perawatan:

- 1) Checklist yang digunakan saat pemeriksaan;
- 2) Instruksi pemeriksaan perawatan dan perbaikan;
- 3) Jadwal periode perawatan;

a) Pemeriksaan tiap minggu;

Hal ini dilakukan pengecekan tiap minggu

- (1) Seluruh perlengkapan, *lifeboat*, dan alat lainnya diperiksa agar terjaminnya kondisi alat untuk digunakan.
- (2) Seluruh mesin *lifeboat* dapat wajib digerakkan mundur dan maju dalam waktu 3 menit dan adanya ketentuan suhu yang disyaratkan untuk menyalakan mesin.

(3) Sistem alarm keadaan darurat umum harus diuji-coba.

b) Pemeriksaan tiap bulan;

Hal ini dilakukan pengecekan tiap bulan

(1) Untuk menjamin setiap perangkat digunakan sesuai peruntukannya, setiap bulan pemeriksaan saja dilaksanakan perlengkapan yang berfungsi sebagai media penyelamat wajib dilaksanakan setiap bulan dengan memandikan daftar pengecekan. Setiap keterangan pemeriksaan perlu dikaji atau dicatat dalam buku.

4) *Diagram lubrication print* dengan *lubricant* yang direkomendasikan/pelumasan mesin dilakukan oleh ABK;

5) Daftar penggantian alat;

6) Daftar sumber *spare part*;

7) Catatan inspeksi dan perawatan.

2. Landasan Hukum

a. SOLAS *Consolidated 2020 Chapter III : Lifeboat Maintenance Requirements*:

- *Checklist used during inspections*
- *Instructions for maintenance and repair*
- *Maintenance schedule (periodic maintenance plan)* meliputi *regulation 20.6* dan *regulation 20.7*
- *Lubrication diagram with recommended lubricants*
- *List of sources for spare parts*
- *Records of inspection and maintenance*

b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2024 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran:

1) Pasal 1 ayat 1

Pelayaran adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas Angkutan di Perairan, Kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan, serta Pelindungan Lingkungan Maritim.

2) Pasal 1 ayat 30: Keselamatan dan Keamanan Pelayaran adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan yang

menyangkut Angkutan di Perairan, Kepelabuhanan, dan lingkungan maritim.

c. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 61 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau:

1) Pasal 32 ayat 1

Keselamatan dan kesejahteraan orang dan/atau barang yang diangkutnya harus menjadi prioritas utama bagi atau badan usaha komersial yang ikut serta dalam operasi Angkutan Sungai dan Danau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan selama periode praktik pelayaran 12 bulan, yang dimulai pada tanggal 28 Juni 2024 dan berakhir pada tanggal 28 Juni 2025. Diperusahaan pelayaran PT. Wirajaya Logitama *Lines*. Kapal ini dimiliki oleh perusahaan PT. Wira Jaya Logitama *Lines*. Perusahaan ini terletak di Batam. Perusahaan Wira Jaya Logitama tidak lain tujuannya adalah untuk kelancaran penyeberangan pengangkutan barang dan orang terutama dibidang transportasi laut, dan juga memudahkan sebagian orang untuk menyeberang dari pulau satu ke pulau lainnya.



Gambar 3. 1 Logo Perusahaan

Sumber : PT. Wira Jaya Logitama (2024)

Tempat penelitian dilakukan pada KMP. Wira Berlian, yang merupakan jenis kapal yaitu *Ferry Ro-Ro*. Dengan rute pelayaran Merak-Bakauheni sesuai dengan *project* yang disepakati oleh perusahaan. Peneliti melakukan penelitian dalam perjalanan dari Merak ke Bakauheni dalam melaksanakan angkutan penyeberangan. KMP Wira Berlian memiliki *Main Engine* bermerk *Guangzou Diesel EngineFactory CO LTD*.



Gambar 3. 2 KMP Wira Berlian

Sumber : PT. WiraJaya Logitama (2024)

2. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teori postpositivisme dan dilakukan dalam konteks alamiah (*natural setting*). Pendekatan ini terkadang disebut sebagai penelitian naturalistik karena alasan tersebut. (Sugiono,2019). Selain itu menurut Hamzah (2019) menambahkan bahwa penelitian kualitatif memiliki sifat *perspective emic* yang bermakna bahwa proses perolehan data dalam penelitian tersebut tidak didasarkan atas pemikiran peneliti, akan tetapi didasarkan atas berbagai fakta-fakta yang ada di lapangan, data perawatan yang ada di *checklist* perawatan sekoci penolong atau *lifeboat* yang ada di kapal tempat peneliti praktek kerja laut.

3. Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan harus sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara kepada *crew* kapal untuk mendapatkan informasi tentang keterampilan merawat *lifeboat*. Adapun instrumen wawancara penulis adalah:

Tabel 3. 1 Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban			
		N1	N2	N3	N4
1	Apakah perawatan sekoci penolong yang ada di kapal KMP. Wira Berlian sudah sesuai dengan SOLAS <i>Chapter III Consolidated 2020</i> ?				
2	Bagaimana prosedur perawatan sekoci di kapal KMP. Wira Berlian selama ini?(Miftakudin et al., 2024)				
3	Apa upaya yang dilakukan agar perawatan sekoci dapat berjalan sesuai dengan SOLAS <i>Chapter III Consolidated 2020</i> ?				

No	Komponen Perawatan	Temuan di KMP. Wira Berlian	Penilaian Kesesuaian	Keterangan
1	Jadwal Perawatan Berkala		Tidak/Sesuai	
2	Checklist Inspeksi		Tidak/Sesuai	
3	Inventaris Sekoci Lengkap dan Terbaru		Tidak/Sesuai	
4	Ketersediaan Suku Cadang		Tidak/Sesuai	
5	Pemahaman ABK terhadap SOP		Tidak/Sesuai	
6	Dokumentasi dan Catatan Perawatan		Tidak/Sesuai	
7	Pemeriksaan atau Intruksi oleh Otoritas atau internal Audit		Tidak/Sesuai	

B. Sumber Data

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pentingnya penerapan SOLAS *Chapter III* tentang perlengkapan alat-alat keselamatan diatas kapal khususnya sekoci penolong atau *lifeboat*.

Semua informasi yang di dapat mengenai penelitian ini disebut dengan sumber data. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari kapal tempat penulis melakukan penelitian dan data-data pendukung yang diperoleh penulis dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis guna untuk mengumpulkan informasi yang konsisten dengan keadaan sebenarnya. Selain dari wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi data yang digunakan peneliti yaitu data dari *checklist* perawatan kapal.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Menurut Dadang Sunyoto (2013:21) Salah satu jenis data asli yang dikumpulkan peneliti secara independen untuk menargetkan isu studi tertentu

disebut data primer. Metode pengumpulan data yang diangkat dalam penelitian ini berdasarkan data seperti observasi, studi Pustaka (telaah dokumen) dan wawancara yang dilakukan selama praktek berlayar, Adapun data yang digunakan dalam pengumpulan data primer adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam hal ini, pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Cara pengumpulan data yaitu dengan mengamati secara langsung keadaan atau pengamatan yang ada di Lapangan. Dengan menggunakan Teknik ini peneliti melakukan pengamatan terhadap alat keselamatan yaitu sekoci atau *lifeboat* terutama ketika pihak kapal melakukan perawatan sekoci penolong atau *lifeboat*.

b. Studi Pustaka

Data dan informasi dikumpulkan menggunakan jurnal sebagai referensi studi yang relevan dan bantuan perpustakaan Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan penyeberangan Palembang. Di sisi lain, peneliti dapat lebih mudah memeriksa dan mengumpulkan data, pengetahuan, dan informasi untuk penelitian mereka dengan mempelajari hal ini.

c. *Interview* atau Wawancara

Penulis melakukan wawancara dari para perwira kapal menjadi sumber penulis dalam menyelesaikan penelitian untuk kertas kerja wajib. Penulis juga memanfaatkan kesempatan ini sebagai wawasan serta untuk jadi bahan belajar. Hasil dari wawancara dapat digunakan untuk mendukung dan menyempurnakan Kertas Kerja Wajib ini.

d. Dokumentasi

Metode ini sifatnya komplemen hasil penelitian artinya data yang didapat dari teknik ini berfungsi guna mendukung penelitian yang berupa sumber tertulis foto atau gambar diambil langsung dari tempat praktek yang dapat digunakan sebagai dokumentasi atau pendukung penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Dadang Suyanto (2013:21) data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada Perusahaan dan dari sumber lainnya.

Dalam penelitian ini data sekunder berupa data yang didapat oleh penulis dari dokumen-dokumen yang ada di kapal, seperti regulasi SOLAS 2020 *Chapter* III untuk menjadi pedoman dalam penelitian, *checklist* perawatan sekoci penolong atau *lifeboat* yang berisikan catatan kegiatan sehari-hari bagian anjungan di kapal digunakan untuk mencatat perawatan sekoci.

D. Teknik Analisis Data

Proses pemeriksaan data untuk menemukan informasi relevan yang dapat dijadikan dasar untuk menciptakan masalah atau solusi dikenal sebagai analisis data. Analisa data Adalah menemukan dan menganalisis data secara metodis dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara merupakan cara lain untuk mendefinisikan analisis data. Metode lain meliputi pengkategorian data, penyajian data dalam satuan-satuan, melakukan sintesa, penyajian data dalam pola, identifikasi informasi kunci yang akan diajarkan, dan penciptaan kesimpulan yang mudah dipahami.

Data jenis ini dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mencakup pemeriksaan data yang diberikan serta perangkat teori yang relevan. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan penjelasan yang jelas dan ringkas tentang setiap isu yang disajikan dan dipahami dalam kapal.

Dalam penulisan KKW ini penulis menggunakan 3 macam metode analisa data:

1. Reduksi Data

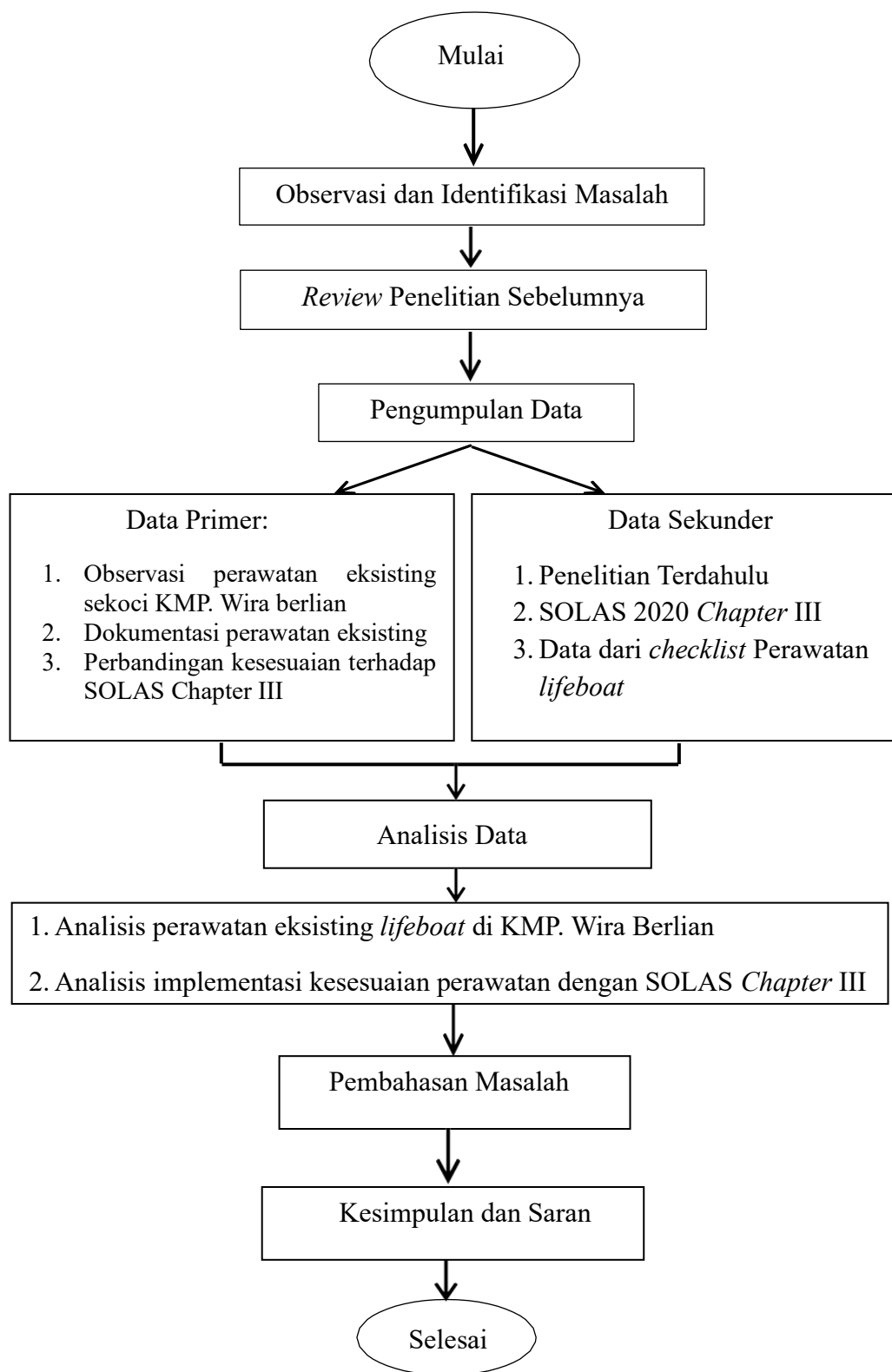
Proses transformasi, pemutusan, pengabstrakan, dan pemilihan data secara kasar yang dihasilkan dari catatan melalui pengamatan yakni pengamatan yang dilakukan dengan tenang sehubungan dengan tujuan yang akan dibahas dalam Kertas Kerja Wajib ini dapat dikategorikan sebagai reduksi data. Artinya berlangsung pada saat pelaksanaan praktik KMP. Wira Berlian.

2. Penyajian Data

Analisis data adalah proses pengumpulan informasi, menganalisisnya, dan membuatnya dapat dipahami sehingga suatu kesimpulan dan tindakan berpotensi terjadi.

3. Menarik Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis kualitatif penelitian adalah penarikan kesimpulan. Kemampuan peneliti untuk mengumpulkan berbagai jenis data yang diperoleh selama proses penelitian dikenal sebagai penarikan kesimpulan.



Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Penyajian Data

Berdasarkan pengalaman dan memiliki hubungan dengan temuan dari wawancara yang dilakukan selama praktek kapal laut, masih banyak *crew* kapal yang belum memahami apa itu SOLAS terutama *SOLAS 2020 Chapter III* tentang perawatan sekoci di atas kapal. Pada saat melakukan wawancara kepada *crew* kapal mengenai perawatan sekoci penolong diatas kapal, diketahui bahwa *crew* kapal kurang memahami bagaimana cara merawat sekoci yang benar sesuai dengan peraturan SOLAS yang ada.

Jadwal perawatan sekoci penolong di KMP. Wira Berlian masih belum terjadwal secara periodik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kartu perawatan perawatan sekoci penolong dimana di dalam kartu perawatan tersebut jadwal perawatan sekoci yang dilakukan belum teratur. Kartu perawatan sekoci penolong ini diletakkan di anjungan dan diisi oleh Mualim III.

Dalam mendukung penyajian data ini, peneliti melaksanakan Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan adalah :

a. Data Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang didapat mengenai perawatan sekoci penolong atau *lifeboat* diatas kapal ditampilkan dalam Tabel 4.1:

Tabel 4. 1 Hasil Wawancara

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		Narasumber 1	Narasumber 2	Narasumber 3	Narasumber 4
1.	Apakah perawatan sekoci penolong yang ada di kapal KMP.WIRA BERLIAN sudah sesuai dengan SOLAS <i>Chapter III Consolidated 2020</i> ? (7 Poin SOLAS yaitu, Jadwal Perawatan, Checklist, Inventaris Sekoci, Suku Cadang, Pemahaman ABK terhadap SOP, Dokumentasi dan Catatan Perawatan serta Pemeriksaan Audit)	Perawatan sekoci di kapal KMP.Wira Berlian belum sesuai dengan SOLAS <i>Chapter III Consolidated 2020</i> , karena hanya sesuai 3 saja.	Perawatan sekoci belum sesuai dengan SOLAS <i>Chapter III Consolidated 2020</i> karena kami sendiri masih menerapkan berdasarkan kebiasaan dan inisiatif crew.	Belum sesuai dengan SOLAS <i>Chapter III Consolidated 2020</i>	Untuk saat ini belum sesuai dengan SOLAS <i>Chapter III Consolidated 2020</i> karena kami hanya melakukan yang biasa dilakukan
2.	Bagaimana prosedur perawatan sekoci di kapal KMP. Wira Berlian selama ini?	Perawatan sekoci sudah baik dan ada prosedurnya namun belum sesuai dengan SOLAS <i>Chapter III Consolidated 2020</i> dan tentu saja belum teratur untuk jadwalnya	Prosedur perawatan sekoci untuk saat ini telah berjalan dengan baik.	Perawatan sekoci penolong telah berjalan lancar. Bisa dilihat dari berapa kali perawatan, hanya saja tidak teratur jadwalnya kapan saja.	Perawatan sekoci penolong sudah berjalan dengan baik, namun tidak sesuai dengan SOLAS <i>Chapter III Consolidated 2020</i>
3.	Apa upaya yang dilakukan agar perawatan sekoci dapat berjalan sesuai dengan SOLAS <i>Chapter III Consolidated 2020</i> ?	Lakukan perawatan sekoci penolong rutin sesuai dengan SOLAS Bab III Konsolidasi 2020.	Melaksanakan <i>meeting</i> bersama dengan <i>crew</i> kapal untuk membahas mengenai perawatan sekoci yang benar sesuai dengan SOLAS <i>Chapter III Consolidated 2020</i> .	Lebih peduli terhadap perawatan sekoci penolong yang ada di kapal.	Ya itu tadi, memahami SOLAS <i>Chapter III Consolidated 2020</i> serta menyadari bahwa merawat sekoci sangat penting untuk seluruh <i>crew</i> kapal.

Dalam wawancara tersebut yang menjadi narasumber wawancara adalah Mualim I, Mualim III, Bosun dan Kelasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mualim I, Mualim III, Bosun dan Kelasi mengenai prosedur perawatan sekoci penolong pada kapal KMP. Wira Berlian dapat disimpulkan bahwa prosedur perawatan sekoci pada kapal KMP. Wira Berlian belum sesuai dengan SOLAS *Chapter III* dikarenakan kesadaran *crew* kapal untuk merawat sekoci masih belum maksimal dikarenakan tidak sesuai dengan SOLAS *Chapter III Consolidated 2020* sebagai acuan. Namun para *crew* kapal sudah mulai memperhatikan dan menyadari bahwa merawat sekoci penolong itu sangat penting.



Gambar 4. 1 Kegiatan wawancara di atas kapal

b. Data Hasil Observasi

Setiap kejadian yang terjadi diperiksa secara sistematis menggunakan informasi yang tersedia untuk melakukan observasi. Terdapat hubungan antara hasil wawancara dan observasi, yang mungkin sebanding atau tidak. Pendekatan triangulasi data akan digunakan melalui observasi. Triangulasi data berfungsi untuk mengetahui data berfungsi untuk mengetahui keabsahan data, sehingga menemukan fokus penelitian.

Berdasarkan hasil observasi penulis saat kapal sedang tidak beroperasi dan sedang melakukan perawatan sekoci ditemukan bahwa pada saat proses perawatan sekoci belum sesuai dengan peraturan SOLAS *Chapter III Consolidated 2020*. Karena perawatan yang dilakukan tidaklah rutin sesuai dengan peraturan yang ada. Selain itu perawatan yang dilakukan juga belum terjadwal.

c. Data Hasil Dokumentasi

Data hasil dokumentasi berupa foto yang diambil oleh penulis selama melakukan penelitian. Dokumentasi ini sendiri terdiri dari foto-foto pada saat melakukan perawatan sekoci.

2. Analisa Data

Analisis perawatan sekoci di KMP. Wira Berlian terhadap SOLAS *Consolidated 2020 Chapter III* ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. 2 Perawatan Sekoci Penolong antara Kesesuaian terhadap SOLAS 2020 Chapter III dan Existing

No	Komponen Perawatan	Standar SOLAS 2020 <i>Chapter III</i>	Temuan di KMP. Wira Berlian	Penilaian Kesesuaian	Keterangan
1	Jadwal Perawatan Berkala	Harus ada jadwal harian, bulanan dan mingguan	Tidak tersedia jadwal tertulis dan terdokumentasi tertulis	Tidak sesuai	Mengandalkan kebiasaan dan inisiatif perwira kapal
2	Checklist Inspeksi	Wajib digunakan dan diperiksa pada saat setiap pelayaran	Ada, namun tidak diisi secara konsisten	Sesuai	Checklist hanya dilakukan secara formalitas, tidak terverifikasi
3	Inventaris Sekoci Lengkap dan Terbaru	Harus diperbaharui secara berkala	Tidak mutakhir dan tidak sesuai dengan isi sekoci dan tidak diperbaharui	Tidak sesuai	Masih banyak item sudah kadaluarsa dan item kosong
4	Ketersediaan Suku Cadang	Disiapkan untuk penggantian secara rutin	Tidak ada, daftar suku cadang khusus sekoci tidak disiapkan	Tidak sesuai	Tidak ada sistem inventaris suku cadang
5	Pemahaman ABK terhadap SOP	ABK harus mampu memahami dan menjalankan prosedur menghasilkan rekomendasi	Hanya sebagian ABK yang memahami SOP perawatan sekoci	Sesuai	Minim pelatihan dan simulasi karena keterbatasan waktu dan pemahaman terhadap peraturan SOLAS Chapter III
6	Dokumentasi dan Catatan Perawatan	Harus terdokumentasi lengkap di <i>Logbook</i> atau sistem digital	Tidak tersedia pada <i>Logbook</i>	Tidak sesuai	Tidak ada bukti administratif perawatan
7	Pemeriksaan atau Intruksi oleh Otoritas atau internal Audit	Harus ada pemeriksaan yang langsung diintruksi	Ada, namun tidak dilakukan evaluasi secara berkala dari internal <i>crew</i>	Sesuai	Tidak ada evaluasi berkala dari internal <i>crew</i>

Pada KMP. Wira Berlian setelah dianalisis perawatan sekoci telah dilakukan perawatan terhadap sekoci, namun karena padatnya dan operasional KMP. Wira Berlian menyebabkan waktu perawatan sekoci belum dapat dilakukan secara rutin atau secara periodik sesuai dengan SOLAS *Chapter III Consolidated 2020*. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dilihat dari beberapa kegiatan perawatan diatas KMP. Wira Berlian memiliki kesenjangan praktik dengan yang ditetapkan standar SOP dari SOLAS yaitu waktu yang tidak terjadwal akibat kondisi eksisting implementasi dari perawatan yang hanya berdasarkan kebiasaan dan insiatif.

Hasil analisis ini dapat memberikan solusi teknis dari penulis dengan pembaharuan sistematis seperti *plan maintenance system* (PMS) termasuk penjadwalan digital yang diikuti dengan pelatihan periodik, SOP tertulis yang sesuai dengan SOLAS 2020 *Chapter III* terdapat di anjungan.

C. PEMBAHASAN

Penulis memberikan temuan penelitian terkait observasi sekoci keselamatan sekoci penolong pada kapal selama 1 tahun praktik di KMP. Wira Berlian. Penulis berkonsentrasi pada subjek ini sesuai dengan batasan masalah karena ada beberapa keselamatan yang lain dalam pedoman, jadi penulis hanya berkonsentrasi pada alat keselamatan sekoci penolong (sekoci). Penulis membahas tentang perawatan alat keselamatan sekoci kapal di KMP berdasarkan rumusan masalah yaitu tentang bagaimana perawatan eksisting alat keselamatan sekoci alat tersebut tetap berjalan dan sudah ditentukan oleh ketentuan yang ada. Saat ini, beberapa perangkat keselamatan baik yang terkait dengan masalah pengecekan maupun perawatan keselamatan itu sendiri tidak digunakan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya.

1. Perawatan Eksisting Sekoci di KMP. Wira Berlian pada Lintasan Merak – Bakauheni

Berdasarkan data analisis dan penyajian data dijelaskan bahwa eksisting perawatan sekoci di KMP. Wira Berlian sebagai berikut:

a. Pemberian Oli pada *Wire Roper* (Sling) Sekoci

Pemberian oli pada *wire rope* (sling) sekoci ini bertujuan agar pada saat melakukan pada saat terjadi keadaan darurat maka *wire rope* (sling) dapat berfungsi dengan baik selain itu proses ini agar wire tidak mudah berkarat.



Gambar 4. 2 Pemberian Oli pada Wire Rope

b. Pemeriksaan Stok Makanan dan Perlengkapan lainnya yang ada di Sekoci

Pemeriksaan stok makanan pada sekoci ini bertujuan agar makanan yang ada di sekoci masih layak untuk dikonsumsi dan belum melewati tanggal kadaluarsa nya. Selain memeriksa makanan yang ada pada sekoci pemeriksaan lain yang dilakukan adalah mengecek apakah perlengkapan lain seperti *smoke signal red* dan *flare parachute signal* masih berfungsi dengan baik dan belum melewati tanggal *expired* nya. Setelah di periksa semua hasil pemeriksaan ini ditulis pada sebuah *checklist* yang telah disediakan dikapal. Pemeriksaan ini dilakukan setiap sebulan sekali.



Gambar 4. 3 Pemeriksaan Stok Makanan Pada Sekoci

c. Pemeriksaan Sekoci Secara Menyeluruh

Pemeriksaan sekoci secara menyeluruh ini dilakukan guna untuk memastikan bahwa kondisi sekoci baik-baik saja dan dapat digunakan sewaktu-waktu ketika keadaan darurat. Pemeriksaan ini dilakukan tidak terjadwal bisa setiap bulan 1 kali. Kemudian di catat pada kartu perawatan yang terletak di anjungan kapal. Pemeriksaan ini dilakukan oleh mualim III.



Gambar 4. 4 Keadaan Sekoci

d. Pemeriksaan dan Pembersihan Karat Pada Baling-Baling Sekoci

Baling-baling yang berkarat merupakan salah satu hal yang dapat menyebabkan sekoci bekerja kurang optimal. Karat pada baling-baling menyebabkan lambatnya perputaran sehingga gerak laju sekoci menjadi lambat dan tidak optimal. Sehingga pemeriksaan dan pembersihan karat ini dilakukan secara rutin agar baling-baling sekoci selalu terawat.



Gambar 4. 5 Baling-baling Sekoci

e. Pemeriksaan Pada Mesin Sekoci

Pemeriksaan pada mesin sekoci ini dilakukan agar mengetahui bahwa mesin sekoci selalu dalam kondisi yang baik dan selalu siap digunakan pada saat kondisi darurat. Pemeriksaan pada mesin antara lain, pengecekan pada air aki, pengecekan oli, test running pada mesin. Hasil pemeriksaan ini ditulis pada kartu perawatan mesin sekoci.

f. Test Penurunan Sekoci

Pada kapal KMP. Wira Berlian test penurunan sekoci ini dilakukan pada saat melakukan latihan keadaan darurat. Test ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada kendala pada mesin saat melakukan penurunan sekoci dan untuk mengetahui apakah ada kendala pada dewi-dewi sekoci.





Gambar 4. 6 Proses Penurunan Sekoci



Gambar 4. 7 Alat Penurunan Sekoci Secara Manual

2. Kesesuaian Implementasi Kesesuaian Implementasi Perawatan Di KMP. Wira Berlian Dengan Perawatan Sesuai *SOLAS Consolidated 2020 Chapter III*

Berdasarkan hasil data analisis dan wawancara, disimpulkan bahwa terdapat 3 yang sebagian sesuai, yaitu:

- a) *Checklist* yang digunakan saat pemeriksaan : Setiap kali kondisi sekoci diperiksa dan setiap perlengkapan yang dipakai untuk keselamatan juga diperiksa, penulis yang bertindak sebagai *cadet deck* berkolaborasi dengan Mualim III untuk membuat daftar periksa pada lembar yang sudah diuji dan diperbarui setiap bulan untuk menentukan apa saja yang perlu dilakukan dan perlengkapan khusus apa yang harus digunakan sebagai alat penunjang keselamatan. (Ahmad et al., 2024). Pada KMP. Wira Berlian sudah memiliki *Checklist* yang digunakan saat pemeriksaan, namun tidak diisi secara konsisten.
- b) *Diagram Lubrication Print* dengan *Lubricant*/pelumas yang direkomendasikan oleh ABK: Mesin sekoci tergantung pada pelumas yang digunakan karena sangatlah krusial. Komponen-komponen mesin yang mengalami servis perlu mempunyai sistem pelumasan yang efisien. Dalam mengamati kerja mesin, kapasitas minyak pelumas sangatlah penting. Ada beberapa cara untuk mencegah karat, membersihkan komponen, mengurangi getaran, berperan sebagai pendingin, dan memastikan mesin beroperasi dengan baik. (Miftakudin et al., 2024). Pada KMP. Wira Berlian sudah memiliki kesiapan atau kegiatan pelumasan mesin sekoci penolong atau *lifeboat* namun pelumas yang direkomendasikan masih menggunakan *grease oil* karena masih keterbatasan dari pemahaman ABK.



Gambar 4. 8 Pemberian Oli

- c) Intruksi pemeriksaan perawatan dan perbaikan : Intruksi diberikan oleh perwira kapal dari dengan tujuan untuk mengetahui prosedur perawatan sekoci penolong yang benar, untuk menghindari sekoci tidak bekerja secara optimal, karena jika tidak memiliki pemahaman tentang prosedur perawatan sekoci yang benar akan berdampak pada kondisi sekoci penolong, dan berbahaya ketika akan digunakan saat terjadi keadaan darurat (Sundame et al., 2022). Pada KMP. Wira Berlian dilaksanakan intruksi perawatan namun hanya saat pemeriksaan tahunan serta masih belum banyak audit internal (perwira kapal) dan eksternal.



Gambar 4. 9 Intruksi Perawatan dan Perbaikan

Kemudian dari hasil data analisis dan wawancara, disimpulkan bahwa terdapat 4 yang tidak sesuai dengan SOLAS 2020 *Chapter III*, yaitu:

a) Jadwal periode perawatan :

Pemeriksaan tiap minggu

Hal ini dilakukan pengecekan tiap minggu.

- Seluruh perlengkapan, lifeboats, dan alat lainnya diperiksa agar terjaminnya kondisi alat untuk digunakan.
- Seluruh mesin lifeboat wajib dapat digerakkan mundur dan maju dalam waktu 3 menit dan adanya ketentuan suhu yang disyaratkan untuk menyalakan mesin.
- Sistem alarm keadaan darurat umum harus diuji-coba.

Pemeriksaan tiap bulan

- Pemeriksaan tiap bulan pada perlengkapan yang berfungsi sebagai media penyelamat wajib dilaksanakan tiap bulan dengan memanfaatkan daftar pengecekan, untuk menjamin lengkapnya peralatan dan siap digunakan. Keterangan dari hasil pemeriksaan harus dilampirkan pada buku harian pemeriksaan.

Pada Kapal Motor Penumpang Wira Berlian perawatan sekoci belum sesuai dengan peraturan SOLAS *Chapter III Consolidated 2020*. Karena perawatan yang dilakukan tidaklah rutin sesuai dengan peraturan yang ada. Selain itu perawatan yang dilakukan juga belum terjadwal karena ketika perawatan menggunakan metode pemeriksaan berdasarkan kebiasaan dan

inisiatif. Pelaksanaan perawatan sekoci pada KMP. Wira Berlian ini sudah baik setiap bulannya, namun belum terjadwal seperti yang tertulis di dalam SOLAS 2020 *Chapter III*. Jadwal perawatan tersebut masih belum tersusun secara periodik, sehingga akan membuat sulit pada saat akan melakukan perawatan seperti perawatan apa saja yang dilakukan setiap minggunya, perawatan apa saja yang dilakukan setiap bulannya dan lain sebagainya.

- b) Catatan inspeksi dan perawatan: Catatan inspeksi dan perawatan sekoci adalah jurnal atau data inventaris yang berisi rincian inspeksi dan perawatan yang dilakukan pada sekoci penolong di kapal. Catatan ini penting untuk memastikan bahwa sekoci selalu dalam kondisi siap pakai dan memenuhi persyaratan keselamatan. Jurnal ini mencatat semua aktivitas perawatan, termasuk komponen yang ada, inspeksi rutin, perbaikan, dan penggantian suku cadang. Pada KMP. Wira Berlian tidak memiliki catatan inspeksi dan perawatan pada *Logbook* dan belum secara aktif untuk dilakukan pembaharuan.
- c) Daftar Pengantian Alat : Mencakup berbagai komponen penting yang harus diganti secara berkala untuk memastikan keselamatan kapal dan awaknya. Beberapa alat yang termasuk dalam daftar ini antara lain: sekoci penyelamat, sekoci penolong, alat pelengkap sekoci (seperti dayung, pelampung, dan alat pemadam kebakaran), serta alat komunikasi darurat. Selain itu, ada juga daftar alat yang berkaitan dengan keselamatan individu seperti pakaian keselamatan, pelampung, dan perlengkapan medis darurat. tidak adanya daftar bagian-bagian yang perlu diganti bisa mengakibatkan perlengkapan-perengkapan yang telah *expired* dan rusak akan terlewat untuk diganti.
- d) Daftar Sumber *Spare Part*: Mencakup berbagai komponen dalam sekoci penolong untuk dilaksanakan perawatan agar menghindari karatan dan kerusakan. Tidak ada data suku cadang akan mengakibatkan sulitnya untuk mengetahui jumlah dan apa saja cadangan/*spare part* yang tersedia di kapal mulai dari cadangan makanan, minuman, perlengkapan lain seperti *smoke signal*, *red hand flare*, *parachute signal* dan perlengkapan mesin sekoci.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisis dan penyajian data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perawatan sekoci penolong di KMP. Wira Berlian saat ini yaitu pemberian oli pada *wire roper* (sling) sekoci, pemeriksaan stok makanan dan perlengkapan lainnya yang ada di sekoci, pemeriksaan sekoci secara menyeluruh, pemeriksaan dan pembersihan karat pada baling-baling sekoci, pemeriksaan pada mesin sekoci, test penurunan sekoci.
2. Perawatan sekoci belum secukupnya diterapkan sesuai SOLAS 2020 *Chapter III*, karena masih berdasarkan kebiasaan dan inisiatif perwira kapal. Persentase ketidaksesuaian perawatan sekoci di KMP. Wira Berlian sebesar **57%**.

B. SARAN

Saran berikut diberikan sesuai dengan kesimpulan yang disebutkan sebelumnya:

1. KMP. Wira Berlian untuk selalu melaksanakan perawatan sesuai persyaratan secara berkala dengan berpedoman pada *SOLAS 2020 Chapter III* untuk segala jenis kejadian mungkin terjadi untuk memahami dan menjamin kehadiran sekoci penolong dan siap digunakan.
2. Strategi implementasi kedepan dapat melaksanakan:

Jangka pendek : Sosialisasi terhadap awak kapal atau *crew* kapal/ABK diatas kapal terkait pentingnya penerapan perawatan sekoci penolong dan merencanakan jadwal kegiatan perawatan pada periode mingguan dan bulanan beserta PIC yang ada.

Jangka menengah : target waktu dari kegiatan perawatan mingguan dan bulanan telah diatur dan ditetapkan, melanjutkan perawatan tahunan dengan ketentuan SOP yang ada.

Jangka panjang : Untuk mempermudah dalam melakukan perawatan atau pengecekan, diperlukan pembaharuan sistem menggunakan *plan maintenance system* (PMS) termasuk penjadwalan digital yang diikuti dengan

pelatihan periodik, SOP tertulis yang sesuai dengan SOLAS 2020 *Chapter III* terdapat di anjungan inventaris yang akan dilakukan perawatan untuk mengetahui kondisi dan keadaan di atas kapal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z., Putra Yuda, A. A. N. A. D., Dahri, M., & Haryanto, T. (2024). Optimalisasi Perawatan Sekoci (Lifeboat) Diatas Kapal Mv. Glovis Daylight Untuk Keselamatan Awak Kapal Dalam Keadaan Emergency. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 4(1), 121–128. <https://doi.org/10.32509/jakpi.v4i1.4360>
- Dwmarta. (2018, Oktober 13). *Rangkuman Tentang Solas Chapter III (Life Saving Appliance)*. Retrieved Maret 18,2023, from Nauticalpha : <https://nauticalpha.wordpress.com/2018/10/13/ranguman-tentang-solas-chapter-iii-life-saveing-appliance/>
- Firdaus Sitepu. (2017). Optimalisasi Perawatan Alat-Alat Keselamatan Sebagai Penunjang Keselamatan Awak Kapal Di Kn. Bima Sakti. *Dinamika Bahari*, 7(2), 1684–1691. <https://doi.org/10.46484/db.v7i2.46>
- HanantoSoewondo, 2016, Majalahfigur, Edisi XIV/2015, Djangkar: Jakarta *Instruction Book For Lifeboat DV24RME*, Dansk Industri Syndikat A/S. Moleong, Lexy, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Indonesia,R. (2013). *Jenis-jenis sekoci penyelamat*. Retrieved September 23, 2022, from Abadi Jaya: <https://abadijaya.com/blog/jenis-jenis-sekoci-kapal-penyelamat/>
- Miftakudin, R., Prayogo, D., Sulistiyowati, E., & Indriyani, K. A. (2024). Optimalisasi Perawatan dan Pemeliharaan Engine Lifeboat di MV. Meratus Larantuka Seminar Nasional Transportasi dan Keselamatan. *Seminar Nasional Transportasi Dan Keselamatan*, 1, 244–254.
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. *Universitas Tunas Pembangunan Surakarta*, 3(1), 1–16.
- Nikawanti, G. (2021). Ecoliteracy : Membangun Ketahanan Pangan dari Kekayaan Maritim Indonesia. *Jurnal Kemaritiman: Indonesian Journal of Maritime*, 2(2), 149–166. <https://doi.org/10.17509/ijom.v2i2.37603>
- Rudiana, Wulandari, R., & Junita, R. (2020). Optimalisasi Perawatan Dan Pengoperasian Alat Keselamatan Sekoci Sebagai Penunjang Keselamatan DMV Kartini Baruna. *Meteor STIP Marunda*, 13(1), 32–38. <https://doi.org/10.36101/msm.v13i1.142>
- Sundame, D., Sekoci, P., Menunjang, G., Jiwa, K., Laut, D., Onasis, Y., & Irawan, S. (2022). Prosedur Perawatan Sekoci Guna Menunjang Keselamatan Jiwa Di Laut. *Kalao'S Maritime Journal*, 3(1), 25–30. <http://jurnal.poltekpelsulut.ac.id/index.php/kalaos/article/view/67Tb>, K., Patra, R., & Tirtasegara, S. (2023). *Pemeliharaan Alat Keselamatan Kapal Liferaft dan Alat Pemadam Api Ringan*. 7(2), 33–37.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Sukmadinata, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosda karya, Bandung.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Ship Particular KMP. Wira Berlian



SHIP PARTICULARS

NAME OF SHIP	: KMP.WIRA BERLIAN
NATIONALITY	: INDONESIA
OWNER	: <u>PT.WIRA JAYA LOGITAMA LINES</u>
ADDRES OF OWNER	: <u>JL.S.PARMAN NO.51</u> SIBOLGA SUMATRA UTARA
PORT OF REGISTRY	: BATAM – INDONESIA
CALL SIGN	: Y C P B 2
I M O NUMBER	: 9 8 7 5 6 1 2
MMSI NUMBER	: 525300391
GROSS TONNAGE	: 9428 TONS
NET TONNAGE	: 3559 TONS
L O A	: 120.73 M
L B P	: 122.34 M
BREADTH	: 22.60 M
MAX DRAFT	: 4.50 M
MAIN ENGINE	: <u>GUANGZHOU DIESEL ENGINE FACTORY CO.LTD</u>
RATED POWER	: 2427 KW @550 rpm x 2 Unit
MAX SPEED	: 15.5 KNOTS
FRESH WATER	: 342 TONS
FUEL OIL	: 208 KL
CAPACITY PASSENGERS	: 850 PERSONS
TIPE OF SHIP	: RO-RO PASSENGER
DECK HIGH	: 1 st Deck 4.80 m 2 nd Deck 4.20 m

KMP.WIRA BERLIAN
TTD
NAKHODA

Lampiran 2 Kartu Perawatan


WIRA JAYA LOGITAMA
LINES

KARTU PERAWATAN

Nama kapal : KMP. WIRA BERLIAN
Type : RORO PASSANGER
Lokasi : DECK SEKOCI

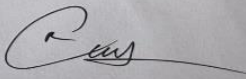
No	Tanggal	Jenis Pekerjaan Perawatan	Keterangan
01.	20-08-24	Pemuteraan Mesin Lima Muzim	yy
02.	02-09-24	Pemuteraan Sekoci Secara Muzim	yy
03.	12-11-24	Pemuteraan Mesin Lima Muzim / Oli pada Sekoci	yy
04.	01-12-24	Pemuteraan Sekoci Secara Menjeluh & Perbaikan Sekoci II & III	yy
05.	10-02-25	Pemuteraan pada mesin Sekoci, Serta Pemuteraan Pd Petungkapan Kapal.	yy
06.	02-03-25	Pemuteraan Sekoci Secara Muzim & Pemberian Oli pada urt	yy
07.	17-06-25	Pamberahan pada bang - bang sekoci (propelur)	yy
08.	18-06-25	Pamberahan secara muzim pada bang Sekoci.	yy

Mengetahui
Nakhoda



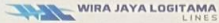



(Ade Ruspendi)

Penanggung Jawab
Mualim III



(Risky Cahya M)




Lampiran 3 Checklist Alat Keselamatan dalam Sekoci

 F.058 (09-02) KP/ BLN					
CHECKLIST PEMERIKSAAN SEKOCI & PERLENGKAPANNYA					
Instruksi: 1. Checklist ini dilakukan bersamaan pada waktu melakukan latihan sekoci 2. Pemeriksaan dilakukan oleh Mualim II atau Perwira Jaga 3. Arsipkan form ini yang telah diisi dan dilengkapi pada FILE KEGIATAN RUTIN KAPAL					
Nama Kapal	KMP:WIRA BERLIAN	Tanggal Pemeriksaan	02-09-2024	Kegiatan Bulan SEPTEMBER	
SEKOCI PENOLONG		PORT-FWD 4	PORT-AFT 2	STB-FWD 3	STB-AFT 1
Tanggal sekoci diayun keluar/ diturunkan				02	
Tanggal dewi-dewi diinspeksi				02	
Winch sekoci menggunakan udara atau motor				MOTOR	
Tanggal inspeksi winch sekoci				02	
Ukuran SWR tali peluncur sekoci				9	
Jumlah Blok Sekoci & Tanggal terakhir blok sekoci dibuka				02	
Parachute Signal expire date				X	
Hand Flare expire date				X	
Bouyant smoke signal expire date				X	
Tanggal layar sekoci direntangkan dan dijemur				02	
Tanggal pergantian air minum				X	
Tanggal Mesin sekoci dijalankan				02	
PERLENGKAPAN SEKOCI (BERSERTIFIKAT)					
Jumlah orang yang dapat diangkut				60 ORANG	
Motor temple atau berbalang-balang				BALING	
Jumlah dayung				2 PCS	
Kemudi dengan tiller				✓	
Tali keselamatan diikat pada dinding luar sekoci				✓	
Katir atau rail (kiri/ kanan)				✓	
Pompa bilga manual dalam keadaan baik (1 buah)				✓	
Kotak penyimpanan alat-alat				✓	
Light bouyant				✓	
Kait sekoci (2 buah untuk tipe M dan MP)				✓	
Penutup transparan untuk melindungi penumpang				✓	
Bahan makanan dari jenis yang diakui (tempat kedap udara dan kedap air)				✓	
Tanggal kadaluarsa makanan				X	
Air minum, minimum 3 liter & tanggal pergantian air minum terakhir				X	
Signal parasut, merah (4 buah)				✓	
Red handflare, merah (6 buah)				✓	
Bouyant smoke signal, orange (2 buah)				✓	
Lampu minyak yang tahan 2 jam (2 buah)				✓	
Korek api dalam wadah kedap air (2 buah)				✓	
Compass				✓	
Jangkar (1 buah)				✓	
Kotak P3K & tanggal kadaluarsa obat-obatan				✓	
Lampu senter				✓	
Cermin				✓	
Peluit atau tanda lain yang sejenis				✓	
Alat pancing				✓	
Tangga sekoci				✓	
Penandaan sekoci sesuai ketentuan					
DIPERIKSA	MENGETAHUI	YANG MEMBUAT		KETERANGAN	
				Lembar 1 : Arsip Kapal Lembar 2 : Arsip OS	
Nama : AGUS Jabatan : OS	Nama : ADE RUSPENDI Jabatan : Nakhoda	Nama : RISKY CAHYA M Jabatan : Mualim III			

CHECKLIST PEMERIKSAAN SEKOCI & PERLENGKAPANNYA

Instruksi:

1. Checklist ini dilakukan bersamaan pada waktu melakukan latihan sekoci
2. Pemeriksaan dilakukan oleh Mualim II atau Perwira Jaga
3. Arsipkan form ini yang telah diisi dan dilengkapi pada FILE KEGIATAN RUTIN KAPAL

Nama Kapal	KMP.WIRA BERLIAN	Tanggal Pemeriksaan	01-12-2024	Kegiatan Bulan	DESEMBER
SEKOCI PENOLONG		PORT-FWD 4	PORT-AFT 2	STB-FWD 3	STB-AFT 1
Tanggal sekoci diayun keluar/ diturunkan			01		01
Tanggal dewi-dewi diinspeksi			01		01
Winch sekoci menggunakan udara atau motor			MOTOR		MOTOR
Tanggal inspeksi winch sekoci			01		01
Ukuran SWR tali peluncur sekoci			9		9
Jumlah Blok Sekoci & Tanggal terakhir blok sekoci dibuka			01		01
Parachute Signal expire date			X		X
Hand Flare expire date			X		X
Bouyant smoke signal expire date			X		X
Tanggal layar sekoci direntangkan dan dijemur			01		01
Tanggal pergantian air minum			X		X
Tanggal Mesin sekoci dijalankan			01		01
PERLENGKAPAN SEKOCI (BERSERTIFIKAT)					
Jumlah orang yang dapat diangkut			60 ORANG		60 ORANG
Motor temple atau berbalang-baling			BALING		BALING
Jumlah dayung			2 PCS		2 PCS
Kemudi dengan tiller			✓		✓
Tali keselamatan diikat pada dinding luar sekoci			✓		✓
Katir atau rail (kiri/ kanan)			✓		✓
Pompa bilga manual dalam keadaan baik (1 buah)			✓		✓
Kotak penyimpanan alat-alat			✓		✓
Light bouyant			✓		✓
Kait sekoci (2 buah untuk tipe M dan MP)			✓		✓
Penutup transparan untuk melindungi penumpang			✓		✓
Bahan makanan dari jenis yang diakui (tempat kedap udara dan kedap air)			✓		✓
Tanggal kadaluarsa makanan			X		X
Air minum, minimum 3 liter & tanggal pergantian air minum terakhir			X		X
Signal parasut, merah (4 buah)			✓		✓
Red handflare, merah (6 buah)			✓		✓
Bouyant smoke signal, orange (2 buah)			✓		✓
Lampu minyak yang tahan 2 jam (2 buah)			✓		✓
Korek api dalam wadah kedap air (2 buah)			✓		✓
Compass			✓		✓
Jangkar (1 buah)			✓		✓
Kotak P3K & tanggal kadaluarsa obat-obatan			✓		✓
Lampu senter			✓		✓
Peluit atau tanda lain yang sejenis			✓		✓
Alat pancing			✓		✓
Tangga sekoci			✓		✓
Penandaan sekoci sesuai ketentuan			✓		✓
DIPERIKSA	MENGETAHUI	YANG MEMBUAT		KETERANGAN	
	 PT. WIRA JAYA LOGITAMA LINES			Lembar 1 : Arsip Kapal Lembar 2 : Arsip OS	
Nama : AGUS	Nama : ADE RUSPENDI Jabatan : Mualim II	Nama : RISKY CAHYA M Jabatan : Mualim III			




F.058 (09-02) KP/B

CHECLIST PEMERIKSAAN SEKOCI & PERLENGKAPANNYA

Instruksi:
 1. Checklist ini dilakukan bersamaan pada waktu melakukan latihan sekoci
 2. Pemeriksaan dilakukan oleh Muallim II atau Perwira Jaga
 3. Arsipkan form ini yang telah diisi dan dilengkapi pada FILE KEGIATAN RUTIN KAPAL

Nama Kapal **KMP:WIRA BERLIAN** Tanggal Pemeriksaan **01-12-2024** Kegiatan Bulan **DESEMBER**

SEKOCI PENOLONG	PORT-FWD 4	PORT-AFT 2	STB-FWD 3	STB-AFT 1
Tanggal sekoci diayun keluar/ diturunkan		01		01
Tanggal dewi-dewi diinspeksi		01		01
Winch sekoci menggunakan udara atau motor		MOTOR		MOT
Tanggal inspeksi winch sekoci		9		9
Ukuran SWR tali peluncur sekoci		01		0
Jumlah Blok Sekoci & Tanggal terakhir blok sekoci dibuka		X		X
Parachute Signal expire date		X		X
Hand Flare expire date		X		X
Bouyant smoke signal expire date		X		X
Tanggal layar sekoci direntangkan dan dijemur		01		01
Tanggal pergantian air minum		X		X
Tanggal Mesin sekoci dijalankan		01		01
PERLENGKAPAN SEKOCI (BERSERTIFIKAT)				
Jumlah orang yang dapat diangkat		60 ORANG		60
Motor temple atau berbalang-baling		BALING		B
Jumlah dayung		2 PCS		2
Kemudi dengan tiller		✓		✓
Tali keselamatan diikat pada dinding luar sekoci		✓		✓
Katir atau rail (kiri/ kanan)		✓		✓
Pompa bilga manual dalam keadaan baik (1 buah)		✓		✓
Kotak penyimpanan alat-alat		✓		✓
Light bouyant		✓		✓
Kait sekoci (2 buah untuk tipe M dan MP)		✓		✓
Penutup transparan untuk melindungi penumpang		✓		✓
Bahan makanan dari jenis yang diakui (tempat kedap udara dan kedap air)		✓		✓
Tanggal kadaluarsa makanan		X		X
Air minum, minimum 3 liter & tanggal pergantian air minum terakhir		X		X
Signal parasut, merah (4 buah)		✓		✓
Red handflare, merah (6 buah)		✓		✓
Bouyant smoke signal, orange (2 buah)		✓		✓
Lampu minyak yang tahan 2 jam (2 buah)		✓		✓
Korek api dalam wadah kedap air (2 buah)		✓		✓
Compass		✓		✓
Jangkar (1 buah)		✓		✓
Kotak P3K & tanggal kadaluarsa obat-obatan		✓		✓
Lampu senter		✓		✓
Peluit atau tanda lain yang sejenis		✓		✓
Alat pancing		✓		✓
Tangga sekoci		✓		✓
Penandaan sekoci sesuai ketentuan		✓		✓

DIPERIKSA	MENGETAHUI	YANG MEMBUAT	KETERANGAN
			Lembar 1 : Arsip Lembar 2 : Arsip
Nama : AGUS	Nama : ADE RUSPINDI Jabatan : Nakoda	Nama : RISKY CAHYA M Jabatan : Muallim III	




F.058 (09-02) KP/B

CHECLIST PEMERIKSAAN SEKOCI & PERLENGKAPANNYA

Instruksi:
 1. Checklist ini dilakukan bersamaan pada waktu melakukan latihan sekoci
 2. Pemeriksaan dilakukan oleh Muallim II atau Perwira Jaga
 3. Arsipkan form ini yang telah diisi dan dilengkapi pada FILE KEGIATAN RUTIN KAPAL

Nama Kapal **KMP:WIRA BERLIAN** Tanggal Pemeriksaan **02-03-2024** Kegiatan Bulan **MARET**

SEKOCI PENOLONG	PORT-FWD 4	PORT-AFT 2	STB-FWD 3	STB-AFT 1
Tanggal sekoci diayun keluar/ diturunkan	01			
Tanggal dewi-dewi diinspeksi	01			
Winch sekoci menggunakan udara atau motor	MOTOR			
Tanggal inspeksi winch sekoci	01			
Ukuran SWR tali peluncur sekoci	9			
Jumlah Blok Sekoci & Tanggal terakhir blok sekoci dibuka	01			
Parachute Signal expire date	X			
Hand Flare expire date	X			
Bouyant smoke signal expire date	X			
Tanggal layar sekoci direntangkan dan dijemur	01			
Tanggal pergantian air minum	X			
Tanggal Mesin sekoci dijalankan	01			
PERLENGKAPAN SEKOCI (BERSERTIFIKAT)				
Jumlah orang yang dapat diangkat	60 ORANG			
Motor temple atau berbalang-baling	BALING			
Jumlah dayung	2 PCS			
Kemudi dengan tiller	✓			
Tali keselamatan diikat pada dinding luar sekoci	✓			
Katir atau rail (kiri/ kanan)	✓			
Pompa bilga manual dalam keadaan baik (1 buah)	✓			
Kotak penyimpanan alat-alat	✓			
Light bouyant	✓			
Kait sekoci (2 buah untuk tipe M dan MP)	✓			
Penutup transparan untuk melindungi penumpang	✓			
Bahan makanan dari jenis yang diakui (tempat kedap udara dan kedap air)	✓			
Tanggal kadaluarsa makanan	X			
Air minum, minimum 3 liter & tanggal pergantian air minum terakhir	X			
Signal parasut, merah (4 buah)	✓			
Red handflare, merah (6 buah)	✓			
Bouyant smoke signal, orange (2 buah)	✓			
Lampu minyak yang tahan 2 jam (2 buah)	✓			
Korek api dalam wadah kedap air (2 buah)	✓			
Compass	✓			
Jangkar (1 buah)	✓			
Kotak P3K & tanggal kadaluarsa obat-obatan	✓			
Lampu senter	✓			
Cermin	✓			
Peluit atau tanda lain yang sejenis	✓			
Alat pancing	✓			
Tangga sekoci	✓			
Penandaan sekoci sesuai ketentuan	✓			

DIPERIKSA	MENGETAHUI	YANG MEMBUAT	KETERANGAN
			Lembar 1 : Arsip Lembar 2 : Arsip
Nama : AGUS	Nama : ADE RUSPINDI Jabatan : Nakoda	Nama : RISKY CAHYA M Jabatan : Muallim III	

Lampiran 4 Sign On



SURAT KEPUTUSAN
PT.WIRA JAYA LOGITAMA LINES
Nomor : 234 /MRK/WJL/VL/2024

Tentang
PENERIMAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT.WIRA JAYA LOGITAMA LINES

Dasar : Surat an Direktur Badan Pengembangan Sdm Perhubungan
Badan Layanan Umum Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyebrangan
Palembang. Nomor : SM.002/B/12/Poltektrans SDP-2024 Tanggal 19 Juni
2024,Perihal Permohonan Penempatan Taruni Praktek Laut.

Menimbang :
dst.

Menetapkan : **MEMUTUSKAN**

Pertama :

Menerima Saudari:

- a. Nama Taruni : FAKHIRIA MEYSIA AGUSTIN
- b. Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 21 Agustus 2004
- c. NISN/Departemen/NPT : 22 01 017
- d. Lembaga Pendidikan : Politeknik Transportasi SDP Palembang

Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan divisi Deck Departemen di
KMP WIRA BERLIAN.

Kedua :
Segala resiko yang timbul akibat praktek kerja lapangan ditanggung , oleh Taruni
sendiri, Surat keputusan ini berhitung mulai tanggal 28 Juni 2024 sd 28 Juni 2025

Ketiga :
Demikian surat keputusan ini agar dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Mengetahui,

YA YEN
MANAGER HRD

Tembusan

Ditetapkan di : Merak
Tanggal : 28 Juni 2024
PT.WIRA JAYA LOGITAMA LINES

ABDUL MUKTI SH.
KEPALA CABANG

Lampiran 5 Sign Off



Nomor : /WJL-MRK/VI/2025
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : **Perberitahuan Selesai
Praktek Berlayar**

Merak, 25 Juni 2025

Kepada
Yth. Manager HRD
PT. Wira Jaya Logitama Lines
Di-
SIBOLGA

Bersama ini kami sampaikan Surat Keputusan dan Surat Keterangan telah selesai Praktek Berlayar di atas kapal KMP Wira Berlian atas nama saudara :

Nama : FAKHIRIA MEYSIA AGUSTIN

Jabatan : Cadet Deck

Terhitung mulai tanggal 28 Juni 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Cabang

ABDUL MUKTI,SH

Tembusan :

1. Yth. Direktur Utama
2. Yth. Manager Keuangan

Lampiran 6 **CREW LIST**

NAMA KAPAL : KMP.WIRA BERLIAN
BENDERA : INDONESIA
JENIS KAPAL : RO-RO
ISI KOTOR : 9428
TENAGA PENDORONG : 2 X 2427 KW
MILIK / AGENT : PT.WIRA JAYA LOGITAMA LINES

NO	NAMA	JABATAN	SERTIFIKAT
01	ADE RUSPENDI	NAKHODA	ANT II
02	CECEP DRAJAT	MUALIM I	ANT III
03	MUCHAMAD SYAIFULLAH	MUALIM II	ANT III
04	RISKY CAHYA MADHANY	MUALIM III	ANT III
05	UCE ANTHONI	MUALIM IV	ANT V
06	WARSENSO	KKM	ATT I
07	NUR RIZQI OKTASETIAWAN	MASINIS I	ATT III
08	MUCHAMAD CHAMIM	MASINIS II	ATT III
09	ANGGI ADZKIRI MANTOVANI	MASINIS III	ATT III
10	EDI RIHI	MANDOR	ATT V
11	ABDURRAHMAN KAPALA	BOSUN	RATING
12	BASIRUN	MISTRI	RATING
13	ABDURRAHMAN	JURU MUDI I	RATING
14	SARIPUDIN	JURU MUDI II	RATING
15	RUSLI USMAN RD	JURU MUDI III	RATING
16	TRI WAHYU SUTRISNO	JURU MINYAK I	RATING
17	ASEP SOLIHIN	JURU MINYAK II	RATING
18	DIDI ANDRIAN	JURU MINYAK III	RATING
19	KAYLA FIKRIAN AGUSTIN	JURU MINYAK IV	RATING
20	LUKMAN EFENDI	KELASI I	RATING
21	ALIFUDIN BAKIR	KELASI II	RATING
22	ARIS NURYANTO	KELASI III	RATING
23	TEGUH HARIADI	KELASI IV	RATING
24	JERRY MUCHLIS	KELASI V	RATING
25	MULYANTO	KELASI VI	RATING
26	AMRI	KELASI VII	RATING
27	FAROZI	KELASI VIII	BST
28	DENI SETIAWAN	KOKI I	BST
29	ASEP RIDWAN	KOKI II	BST
30	RUDianto	JURU LISTRIK	BST
31	SUBHAN WAHYUDI	JURU LAS	BST
32	FAKHIRIA MEYSIA AGUSTIN	KADET DECK	BST
33	AIDA RESTU HIDAYAH	KADET DECK	BST
34	REVANI CLAREZSKY	KADET DECK	BST
35	EGGY WALDI PRATAMA	KADET MESIN	BST
36	ERLAND FERDIAN AZZURI	KADET MESIN	BST

KMP. WIRA BERLIAN, 10

FEBRUARI 2025

MENGETAHUI

ADE RUSPENDI

NAKHODA

Lampiran 7 SOP Perawatan sekoci (yang telah disusun oleh kapal)



PROSUDER MENAIKKAN SEKOCI

- 1. SEKOCI DI ATAS AIR*
- 2. GANTUNGAN PENGUNCI KE HOCK*
- 3. ANGKAT KEMBALI SEKOCI SEJAJAR DENGAN
DEWI-DEWI*
- 4. HUBUNGAN KABEL SUSPensi KE PENGUNCI
DEWI-DEWI ATAS*
- 5. TERUNKAN SEKOCI SAMPAI MENGANTUNG DI
RANTAI*
- 6. COPOT RANTAI PENGUNCI*
- 7. TURUNKAN RANTAI SEKOCI DAN TEMPATKAN
DI PENGAIT*
- 8. ANGKAT SEKOCI DAN LEPASKAN PENGAIT*
- 9. ANGKAT SEKOCI DAN KEMBALIKAN KE POSISI
SEMULA/AWAL*

**KMP. WIRA BERLLAN
TTD**

NAHKODA

INSTRUKSI OPERASI PADA SAAT SEKOCI **TERTUTUP**

1. **NAIK**

Buka pintu pergilah ke kapal dengan cepat dan segera duduk

2. **KENCANGKAN SABUK PENGAMAN**

Kencangkan sabuk pengaman setelah duduk

3. **TUTUP PINTU**

Tutup pintu dan pindahkan pegangan ke tempat yang tepat sesuai gambar

4. **NYALAKAN MESIN**

Mulai mesin dengan instruksi mesin

5. **MENARIK SEKOCI**

Tarik R.C anda melalui belah sampai sekoci lebih rendah dari air

6. **MELEPASKAN DIRI DARI KAPAL**

Gerakkan pegangan untuk melepaskan kail, lihat gambar A pindahkan pegang untuk melepaskan

7. **PERJALANAN**

Jalankan menghidupkan mesin sekenanya dan berlayar dengan cara yang benar dengan menggunakan kompas

8. **KIRIM PAKAN**

Jauh dari bahaya, di lakukan sebagai berikut

- Kirim pakan
- Buka radar reflector

PERINGATAN:

"Menjaga dan memperlakukan kelengkapan hidup, baca manual penyelamatan hidup

KMP.WIRA BERLIAN
TID

NAHKODA

PROSUDER MELEPASKAN PENGUNCI SEKOCI

GAMBAR 1.

1. Ketika sekoci benar-benar mengambang di permukaan air secara sempurna tarik keluar kunci pin B kemudian putar handle B berlawanan arah jarum jam sekitar 90°
2. Tarik kunci pin A lalu putar handle A berlawanan arah jarum jam sekitar 90°

GAMBAR 2.

PELEPASAN DARURAT

1. Balikkan penutup dan angkat dari pengaman ke posisi lokasi pengunci kemudian masukkan pin kunci C
2. Selama sekoci mendekati air tarik kunci pin A, lalu putar handle A berlawanan arah jarum jam sekitar 90°
3. Saat sekoci mendekati permukaan air tarik kunci pin A, lalu putar handle A berlawanan arah jarum jam sekitar 90° dengan cepat

GAMBAR 3.

PENGEMBALIAN PENGUNCI

1. Putar pegangan sekitar jarum jam sekitar 30°
2. Pasangkan ke 2 baut esak di pasang ke posisi semula
3. Putar pegangan sekitar jarum jam ke posisi lokasi pin lalu masukkan kunci pin A dan tarik keluar kunci pin C
4. Putar handle B sekitar jarum jam ke posisi vertical, lalu masukkan kunci pin B

KMP.WIRA BERLIAN
TTD

NAHKODA

PROSUDER PENURUNAN SEKOCI

- 1. BUKA SEMUA PENGUNCI DEWI-DEWI*
- 2. TURUNKAN SEKOCI SEJAJAR EMBARKASI*
- 3. TURUN KEMBALI SEKOCI PELAN-PELAN
KE AIR*
- 4. START MESIN*
- 5. KEMUDIAN LEPASKAN SEMUA PENGUNCI
DARI SEKOCI*

*KMP. WIRA BERLIAN
TTD*

NAHKODA

Lampiran 8 Form Isian Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban			
		N1	N2	N3	N4
1	Apakah perawatan sekoci penolong yang ada di kapal KMP. Wira Berlian sudah sesuai dengan SOLAS <i>Chapter III Consolidated 2020</i> ?				
2	Bagaimana prosedur perawatan sekoci di kapal KMP. Wira Berlian selama ini? (Miftakudin et al., 2024)				
3	Apa upaya yang dilakukan agar perawatan sekoci dapat berjalan sesuai dengan SOLAS <i>Chapter III Consolidated 2020</i> ?				

Lampiran 9 Daftar Inventaris Perawatan

NAMA KAPAL : **KMP. WIRA BERLIAN**
 OWNER : **PT. WIRA JAYA LOGITAMA LINES**
 GROSS TONNAGE : **9428 TONS**
 CALL SIGN : **Y C P B 2**
 SEKOCI NOMOR : **SATU (01)**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	ANTI SEASICKNESS TABLETS	360 PCS	
2	BAILER	1 PCS	
3	BILGE PUMP	1 PCS	
4	BOAT HOOK	2 PCS	
5	BOUYANT RESCUE QUIT	2 PCS	
6	BOUYANT LIFE LINE 25 MTR	2 PCS	
7	BUCKET	2 PCS	
8	COVER FOR ENGINE	1 PCS	
9	COMPAS WITH LIGHT	1 PCS	
10	DIPPER WITH LANYARD	1 PCS	
11	DRINKING CUP	1 PCS	
12	ENGINE TOOL KIT	1 PCS	
13	FIRST AID KIT	1 PCS	
14	FISHING KIT / TACKLE	1 PCS	
15	FOOD CONTAINER	1 PCS	
16	HATCHES / AXE	2 PCS	
17	JACK KNIFE	1 PCS	
18	LADDER	1 PCS	
19	LIFE SAVING SIGNAL TABLE	1 PCS	
20	PARACHUTE SIGNAL	4 PCS	
21	PLUG DRAIN	1 PCS	
22	PORTABLE FIRE EXTINGUISHER	1 PCS	
23	PAINTER LINE 50 MTR	1 PCS	
24	RADAR REFLECTOR	1 PCS	
25	RED HAND FLARES	6 PCS	
26	REPAIR KIT FOR FRP	1 PCS	
27	SPARE TILLER	1 PCS	
28	SART	-	
29	SEA ANCHOR	1 CS	
30	SEA SICKNESS BAG	27 PCS	
31	SEARCH LIGHT	1 PCS	
32	SIGNALING MIRROR	1 PCS	
33	SMOKE SIGNAL	2PCS	
34	SPARE BATTERIES	2 PCS	
35	SPARE BULB	1 PCS	
36	SURVIVAL MANUAL	1 PCS	
37	SAFETY MATCHES WATER PROOF	1 PCS	
38	THERMAL PROTECTIVE AID	3 PCS	
39	TIN OPENER	3 PCS	
40	TORCH	1PCS	
41	WHISTLE	1 PCS	

**KMP. WIRA BERLIA
TTD**

NAKHODA

NAMA KAPAL : **KMP. WIRA BERLIAN**
 OWNER : **PT. WIRA JAYA LOGITAMA LINES**
 GROSS TONNAGE : **9428 TONS**
 CALL SIGN : **Y C P B 2**
 SEKOCI NOMOR : **DUA (02)**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	ANTI SEASICKNESS TABLETS	360 PCS	
2	BAILER	1 PCS	
3	BILGE PUMP	1 PCS	
4	BOAT HOOK	2 PCS	
5	BOUYANT RESCUE QUIT	2 PCS	
6	BOUYANT LIFE LINE 25 MTR	2 PCS	
7	BUCKET	2 PCS	
8	COVER FOR ENGINE	1 PCS	
9	COMPAS WITH LIGHT	1 PCS	
10	DIPPER WITH LANYARD	1 PCS	
11	DRINKING CUP	1 PCS	
12	ENGINE TOOL KIT	1 PCS	
13	FIRST AID KIT	1 PCS	
14	FISHING KIT / TACKLE	1 PCS	
15	FOOD CONTAINER	1 PCS	
16	HATCHES / AXE	2 PCS	
17	JACK KNIFE	1 PCS	
18	LADDER	1 PCS	
19	LIFE SAVING SIGNAL TABLE	1 PCS	
20	PARACHUTE SIGNAL	4 PCS	
21	PLUG DRAIN	1 PCS	
22	PORTABLE FIRE EXTINGUISHER	1 PCS	
23	PAINTER LINE 50 MTR	1 PCS	
24	RADAR REFLECTOR	1 PCS	
25	RED HAND FLARES	6 PCS	
26	REPAIR KIT FOR FRP	1 PCS	
27	SPARE TILLER	1 PCS	
28	SART	-	
29	SEA ANCHOR	1 CS	
30	SEA SICKNESS BAG	27 PCS	
31	SEARCH LIGHT	1 PCS	
32	SIGNALING MIRROR	1 PCS	
33	SMOKE SIGNAL	2PCS	
34	SPARE BATTERIES	2 PCS	
35	SPARE BULB	1 PCS	
36	SURVIVAL MANUAL	1 PCS	
37	SAFETY MATCHES WATER PROOF	1 PCS	
38	THERMAL PROTECTIVE AID	3 PCS	
39	TIN OPENER	3 PCS	
40	TORCH	1PCS	
41	WHISTLE	1 PCS	

KMP. WIRA BERLIAN
TTD

NAKHODA

NAMA KAPAL : KMP. WIRA BERLIAN
 OWNER : PT. WIRA JAYA LOGITAMA LINES
 GROSS TONNAGE : 9428 TONS
 CALL SIGN : Y C P B 2
 SEKOCI NOMOR : TIGA (03)

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	ANTI SEASICKNESS TABLETS	360 PCS	
2	BAILER	1 PCS	
3	BILGE PUMP	1 PCS	
4	BOAT HOOK	2 PCS	
5	BOUYANT RESCUE QUIT	2 PCS	
6	BOUYANT LIFE LINE 25 MTR	2 PCS	
7	BUCKET	2 PCS	
8	COVER FOR ENGINE	1 PCS	
9	COMPAS WITH LIGHT	1 PCS	
10	DIPPER WITH LANYARD	1 PCS	
11	DRINKING CUP	1 PCS	
12	ENGINE TOOL KIT	1 PCS	
13	FIRST AID KIT	1 PCS	
14	FISHING KIT / TACKLE	1 PCS	
15	FOOD CONTAINER	1 PCS	
16	HATCHES / AXE	2 PCS	
17	JACK KNIFE	1 PCS	
18	LADDER	1 PCS	
19	LIFE SAVING SIGNAL TABLE	1 PCS	
20	PARACHUTE SIGNAL	4 PCS	
21	PLUG DRAIN	1 PCS	
22	PORTABLE FIRE EXTINGUISHER	1 PCS	
23	PAINTER LINE 50 MTR	1 PCS	
24	RADAR REFLECTOR	1 PCS	
25	RED HAND FLARES	6 PCS	
26	REPAIR KIT FOR FRP	1 PCS	
27	SPARE TILLER	1 PCS	
28	SART	-	
29	SEA ANCHOR	1 CS	
30	SEA SICKNESS BAG	27 PCS	
31	SEARCH LIGHT	1 PCS	
32	SIGNALING MIRROR	1 PCS	
33	SMOKE SIGNAL	2PCS	
34	SPARE BATTERIES	2 PCS	
35	SPARE BULB	1 PCS	
36	SURVIVAL MANUAL	1 PCS	
37	SAFETY MATCHES WATER PROOF	1 PCS	
38	THERMAL PROTECTIVE AID	3 PCS	
39	TIN OPENER	3 PCS	
40	TORCH	1PCS	
41	WHISTLE	1 PCS	

KMP. WIRA BERLIAN
 TTD

NAKHODA


NAMA KAPAL : KMP. WIRA BERLIAN
 OWNER : PT. WIRA JAYA LOGITAMA LINES
 GROSS TONNAGE : 9428 TONS
 CALL SIGN : Y C P B 2
 SEKOCI NOMOR : EMPAT (04)

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	ANTI SEASICKNESS TABLETS	360 PCS	
2	BAILER	1 PCS	
3	BILGE PUMP	1 PCS	
4	BOAT HOOK	2 PCS	
5	BOUYANT RESCUE QUIT	2 PCS	
6	BOUYANT LIFE LINE 25 MTR	2 PCS	
7	BUCKET	2 PCS	
8	COVER FOR ENGINE	1 PCS	
9	COMPAS WITH LIGHT	1 PCS	
10	DIPPER WITH LANYARD	1 PCS	
11	DRINKING CUP	1 PCS	
12	ENGINE TOOL KIT	1 PCS	
13	FIRST AID KIT	1 PCS	
14	FISHING KIT / TACKLE	1 PCS	
15	FOOD CONTAINER	1 PCS	
16	HATCHES / AXE	2 PCS	
17	JACK KNIFE	1 PCS	
18	LADDER	1 PCS	
19	LIFE SAVING SIGNAL TABLE	1 PCS	
20	PARACHUTE SIGNAL	4 PCS	
21	PLUG DRAIN	1 PCS	
22	PORTABLE FIRE EXTINGUISHER	1 PCS	
23	PAINTER LINE 50 MTR	1 PCS	
24	RADAR REFLECTOR	1 PCS	
25	RED HAND FLARES	6 PCS	
26	REPAIR KIT FOR FRP	1 PCS	
27	SPARE TILLER	1 PCS	
28	SART	-	
29	SEA ANCHOR	1 CS	
30	SEA SICKNESS BAG	27 PCS	
31	SEARCH LIGHT	1 PCS	
32	SIGNALING MIRROR	1 PCS	
33	SMOKE SIGNAL	2PCS	
34	SPARE BATTERIES	2 PCS	
35	SPARE BULB	1 PCS	
36	SURVIVAL MANUAL	1 PCS	
37	SAFETY MATCHES WATER PROOF	1 PCS	
38	THERMAL PROTECTIVE AID	3 PCS	
39	TIN OPENER	3 PCS	
40	TORCH	1PCS	
41	WHISTLE	1 PCS	

KMP. WIRA BERLIAN
 TTD

NAKHODA

Lampiran 10 SMC KMP. Wira Berlian



BERITA ACARA PEMERIKSAAN/AUDIT
STATEMENT OF INSPECTION

Bahwa pada hari ini **SABTU** tanggal **05** Bulan **OKTOBER** Tahun **2024** telah dilaksanakan Pemeriksaan/Audit berdasarkan surat permohonan Perusahaan **PT. WIRA JAYA LOGITAMA LINES** No. **801/OPS/WJL/IX/2024** dan Surat Perintah : **ST-DK 39 TAHUN 2024**

Nama Kapal Name of Ship	WIRA BERLIAN	Isi Kotor Gross Tonnage (GT)	9428
Pelabuhan Pendaftaran Port of Registry	BATAM	Tanda Panggilan Distinctive Number of Letter	YCPB2
Tipe Kapal Type of Ship	PASSENGER RO-RO CARGO	Nomor IMO IMO Number	9875612

Tipe Pemeriksaan/Audit Type of Inspection/Audit <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Keselamatan <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Pencemaran <input type="checkbox"/> Pemeriksaan Garis Muat <input checked="" type="checkbox"/> Audit	<input type="checkbox"/> Pertama Initial <input type="checkbox"/> Tahunan Annual <input type="checkbox"/> Antara Intermediate <input checked="" type="checkbox"/> Pembaharuan Renewal <input type="checkbox"/> Tinjauan Dokumen Document Review <input type="checkbox"/> Lanjutan Follow Up <input type="checkbox"/> Sementara Interim <input type="checkbox"/> Tambahan Additional Keterangan : Audit SMC Remarks
---	--

Hasil Pemeriksaan/Audit yang harus dilakukan
Followed item inspection/Audit should be done

No	REKOMENDASI Recommendation	TINDAK LANJUT Follow Up
	AUDIT PEMBAHARUAN SUDAH DILAKSANAKAN	SERTIFIKAT SMC DAPAT DITERBITKAN

Catatlah dan hasil pemeriksaan ini agar di tindaklanjuti sebagaimana mestinya.
Record of above inspection as soon possible should be done as procedure

Direkomendasikan bahwa permohonan dapat :
It is recommended that applications can :

☒ Diterima Received
 ☐ Ditolak Rejected
 ☒ Sertifikat dapat diterbitkan/dikukuhkan* Certificate can be issued/endorsement*
 ☐ Diadakan tindakan perbaikan Corrective action was taken

Tempat : **WIRA BERLIAN (MERAK)**
 Tanggal : **05/10/2024**
 Marine Inspector / Auditor*

Lampiran 9 Transkrip Wawancara Mualim I

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Mualim I
Tanggal : 24 Oktober 2024
Jam : 09.15 WIB
Disusun Jam : 10.00 WIB
Tempat Wawancara : *Departemen Deck* (Anjungan)
Topik Wawancara : Perawatan Sekoci diatas KMP. Wira Berlian

Pemulis	Selamat siang Chief
Mualim I	Selamat siang juga, det
Pemulis	Maaf mengganggu waktunya Chief, sebelumnya izin untuk memperkenalkan diri dahulu ya chief, tanpa mengurangi rasa hormat. Nama saya Fakhria Meysia Agustin dari Politeknik Transportasi SDP Palembang
Mualim I	Iya oke, apa yang bisa saya bantu, det?
Pemulis	Izin Chief, saya kan saat ini melaksanakan praktek belerlayar di KMP. Wira Berlian ini, sekalian menyelesaikan tugas akhir yang mana mengambil permasalahan di kapal ini Chief
Mualim I	Kamu mengambil judul atau permasalahan apa?

Penulis	Izin Chief, kebenaran kan saya <i>cadet deck</i> . Jadi sehubungan dengan sidang pengajuan judul kemarin sebelum prala, saya mengajukan judul "implementasi perawatan sekoci pada kapal", nah itu berdasarkan SOLAS 2020 <i>Chapter III</i> Chief
Mualim I	Wah mantap, bagus itu, seorang <i>cadet</i> ngambil itu, bisa jadi parameter kami
	bagaimana perawatan sekoci yang baik nantinya
Penulis	Siap Chief, jadi boleh di mulai dan izinkan saya untuk nantinya, wawancara ini dijadikan transkrip untuk lampiran penelitian ya Chief
Mualim I	Iya, boleh silahkan..
Penulis	Sebelumnya Chief mengetahui terkait SOLAS 2020 <i>Chapter III</i>
Mualim I	Ya tahu, disana mengatur terkait <i>maintenance</i> yang ada diatas kapal ya
Penulis	Baik Chief, didalam SOLAS tersebut menyebutkan 7 poin penting terkait apa saja perawatan sekoci yang harus ada, disini saya ingin menanyakan secara langsung ya Chief
Mualim I	Silahkan
Penulis	Apakah jadwal perawatan sekoci di kapal sudah terjadwal atau bagaimana untuk saat ini
Mualim I	Ya, kalau mengenai jadwal kami belum membuat jadwal khusus perawatan sekoci, kami kadang dilaksanakan ketika ingin inspeksi aja det

Penulis	Lanjut, ya Chief, untuk Checklist perawatan apakah sudah ada?
Mualim I	Terkait itu, tentu apa saja yang dirawat ada, tapi kami sering lupa
Penulis	Lalu bagaimana mengenai Inventaris Sekoci
Mualim I	Inventaris itu saya belum paham ya, namun setahu saya itu dokumentasinya atau catatannya masih memakai yang lama
Penulis	Baik, kemudian bagaimana Suku cadang atau pergantian alatnya Chief
Mualim I	Seperti untuk suku cadang tidak ada
Penulis	Berarti tidak ada suku cadang ya Chief. Next selanjutnya, terkait ABK ini apakah sudah memahami SOP perawatan sekoci
Mualim I	Menurut saya ada yang memahami dengan betul, karena ya banyak lulusan sekolah maritim kemungkinan banyak mengerti
Penulis	Baik Chief, untuk dokumentasi dan catatan setelah perawatan apakah ada
Mualim I	Untuk itu seharusnya di Logbook ya, nah disini tidak dijalankan
Penulis	Terakhir ini Chief, apakah sering dilaksanakan inspeksi atau intruksi pemeriksaan dari otoritas atau internal
Mualim I	Intruksi itu tentu saja ada, mengajak untuk melaksanakan perawatan, namun tadi tidak terjadwal. Kemudian terkait dengan otoritas ada kok
Penulis	Seperti itu Chief

Mualim I	Dari saya sangat penting memahami perawatan sekoci bukan itu saja, namun segala aspek
Pemulis	Iya benar Chief, jadi kesimpulannya menurut Chief, Apakah perawatan sekoci penolong yang ada di kapal KMP. Wira Berlian sudah sesuai dengan SOLAS Chapter III Consolidated 2020? Chief?
Mualim I	Perawatan sekoci di kapal KMP.Wira Berlian belum sesuai dengan SOLAS Chapter III Consolidated 2020, karena ya kita masih untuk perawatannya itu kayak seperti biasa aja atau inisiatif crew. Jadi kalau saya menghitung hanya 3 yang sama ya hahaha
Pemulis	Baik Chief, jadi Bagaimana prosedur perawatan sekoci di kapal KMP.WIRA BERLIAN selama ini?
Mualim I	Perawatan sekoci sudah baik dan ada prosedurnya, namun belum sesuai dengan SOLAS Chapter III Consolidated 2020 dan tentu saja belum teratur untuk jadwalnya, ya
Pemulis	Apa upaya yang dilakukan agar perawatan sekoci dapat berjalan sesuai dengan SOLAS Chapter III Consolidated 2020?
Mualim I	Ya kalau ada pedoman berdasarkan yang tadi kami melakukan perawatan sekoci penolong
	secara rutin sesuai SOLAS Chapter III Consolidated 2020.
Pemulis	Baik Chief, sementara untuk penelitian saya, pertanyaan nya cukup Chief, maaf mengganggu dan saya ucapkan terima kasih banyak

Mualim I	Iya sama-sama, kalau ada perlu bantuan, hubungin saja ya
Pemulis	Baik Chief

Transkrip Wawancara Mualim III

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Mualim III
Tanggal : 01 Desember 2024
Jam : 10.00 WIB
Disusun Jam : 13.00 WIB
Tempat Wawancara : *Departemen Deck* (Anjungan)
Topik Wawancara : Perawatan Sekoci diatas KMP. Wira Berlian

Pemulis	Selamat siang Third
Mualim III	Selamat siang juga, cadet
Pemulis	Maaf mengganggu waktunya Third, sebelumnya izin untuk memperkenalkan diri dahulu ya Third, tanpa mengurangi rasa hormat. Nama saya Fakhria Meysia Agustin dari Politeknik Transportasi SDP Palembang
Mualim III	Oh ya, apa yang bisa saya bantu, det?
Pemulis	Izin Third, saya kan saat ini melaksanakan praktek belerlayar di KMP. Wira Berlian ini, sekalian menyelesaikan tugas akhir yang mana mengambil permasalahan di kapal ini Third
Mualim III	Oke, saya harus apa ini?

Pemulis	Izin Third, kebetulan kan saya <i>cader deck</i> . Jadi sehubungan dengan sidang pengajuan judul kemarin sebelum prala, saya mengajukan judul "implementasi perawatan sekoci pada kapal", nah itu berdasarkan SOLAS 2020 <i>Chapter III Third</i>
Mualim III	Berarti kamu mengambil penelitian yang saya sebagai tanggung jawabnya
Pemulis	Siap Third, jadi boleh di mulai dan izinkan saya untuk nantinya, wawancara ini dijadikan transkrip untuk lampiran penelitian ya Third
Mualim III	Iya.
Pemulis	Sebelumnya Third mengetahui terkait SOLAS 2020 <i>Chapter III</i>
Mualim III	Iya, saya tahu itu saat saya masih di akademi juga tapi tidak terlalu mendalam ya
Pemulis	Baik Third, didalam SOLAS tersebut menyebutkan 7 poin penting terkait apa saja perawatan sekoci yang harus ada, disini saya ingin menanyakan secara langsung ya Third
Mualim III	Silahkan
Pemulis	Apakah jadwal perawatan sekoci di kapal sudah terjadwal atau bagaimana untuk saat ini
Mualim III	Ya, kalau mengenai jadwal kami belum membuat jadwal karena masih berdasarkan kebiasaan dan inisiatif
Pemulis	Lanjut, ya Third, untuk Checklist perawatan apakah sudah ada?
Mualim III	Terkait itu, tentu apa saja yang dirawat ada, tapi kami tidak mencatatnya

Penulis	Lalu bagaimana mengenai Inventaris Sekoci
Mualim III	Inventaris belum tertata rapi
Penulis	Baik, kemudian bagaimana Suku cadang atau pergantian alatnya Third
Mualim III	Seperti untuk suku cadang tidak ada dari kantor pusat ga ada
Penulis	Next selanjutnya, terkait ABK ini apakah sudah memahami SOP perawatan sekoci
Mualim III	Menurut saya banyak yang memahami, untuk SOP atau tata cara sudah tertulis soalnya
Penulis	Baik Third, untuk dokumentasi dan catatan setelah perawatan apakah ada
Mualim III	Tidak ada
Penulis	Terakhir ini Third, apakah sering dilaksanakan inspeksi atau intruksi pemeriksaan dari otoritas atau internal
Mualim III	Intruksi itu tentu saja ada, biasanya dari kantor atau KSOP/BPTD yang melaksanakan
Penulis	Baik Third
Mualim III	Jadi ada lagi?
Penulis	Iya benar Third, jadi kesimpulannya menurut Third, Apakah perawatan sekoci penolong yang ada di kapal KMP. Wira Berlian sudah sesuai dengan SOLAS Chapter III Consolidated 2020?

Mualim III	Perawatan sekoci di kapal KMP.Wira Berlian belum sesuai dengan SOLAS Chapter III Consolidated 2020, karena ya kita masih untuk perawatannya itu kayak seperti biasa aja atau inisiatif crew.
Pemulis	Baik Third, jadi Bagaimana prosedur perawatan sekoci di kapal KMP.WIRA BERLIAN selama ini?
Mualim III	Ya untuk prosedur perawatan sekoci untuk saat ini sudah berjalan dengan baik, ya menurut saya
Pemulis	Apa upaya yang dilakukan agar perawatan sekoci dapat berjalan sesuai dengan SOLAS Chapter III Consolidated 2020?
Mualim III	Ya ini kan menjadi tanggung jawab saya, sehingga saya akan melaksanakan meeting bersama dengan crew kapal untuk membahas mengenai perawatan sekoci yang benar sesuai dengan SOLAS
Pemulis	Baik Third, sementara untuk penelitian saya, pertanyaan nya cukup Third, maaf mengganggu dan saya ucapkan terima kasih banyak
Mualim III	Iya sama-sama, kalau butuh data atau nanti bisa menemukan pemecahan masalah, untuk di info ya
Pemulis	Baik Third

Transkrip Wawancara Kelas

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : KELASI
Tanggal : 08 Desember 2024
Jam : 09.00 WIB
Disusun Jam : 10.00 WIB
Tempat Wawancara : KMP. WIRA BERLIAN
Topik Wawancara : Perawatan Sekoci diatas KMP. Wira Berlian

Pemulis	Selamat Pagi Pak
Kelasi	Selamat pagi, ada apa ya
Pemulis	Maaf mengganggu waktunya Pak, sebelumnya izin untuk memperkenalkan diri dahulu ya Pak, tanpa mengurangi rasa hormat. Nama saya Fakhria Meysia Agustin dari Politeknik Transportasi SDP Palembang
Kelasi	Oke baik, gimana?
Pemulis	Izin Pak, saya kan saat ini melaksanakan praktek belerlayar di KMP. Wira Berlian ini, sekalian menyelesaikan tugas akhir yang mana mengambil permasalahan di kapal ini Pak
Kelasi	Iya udah dapet judulnya?

Pemulis	Izin Pak, kebetulan kan saya <i>cadet deck</i> . Jadi sehubungan dengan sidang pengajuan judul kemarin sebelum prala, saya mengajukan judul "implementasi perawatan sekoci pada kapal", nah itu berdasarkan SOLAS 2020 <i>Chapter III</i> Pak
Kelasi	Sekoci ya? Saya rasa selama cadet disini belum ada mengambil judul itu, bagus bagus
Pemulis	Siap Pak, jadi boleh di mulai dan izinkan saya untuk nantinya, wawancara ini dijadikan transkrip untuk lampiran penelitian ya Pak
Kelasi	Baik saya coba bantu setahu saya ya
Pemulis	Sebelumnya Bapak mengetahui terkait SOLAS 2020 <i>Chapter III</i>
Kelasi	Iya, saya tahu tapi untuk memperdalamnya saya ingin ikut pembelajaran tentang itu
Pemulis	Baik Pak, didalam SOLAS tersebut menyebutkan 7 poin penting terkait apa saja perawatan sekoci yang harus ada, disini saya ingin menanyakan secara langsung ya Pak
Kelasi	Oke apa saja itu
Pemulis	Apakah jadwal perawatan sekoci di kapal sudah terjadwal atau bagaimana untuk saat ini Pak?
Kelasi	Ya, kalau kalau jadwal setahu saya ya ga ada det
Pemulis	Lanjut, ya Pak, untuk Checklist perawatan apakah sudah ada?
Kelasi	Saya pernah melihat itu, kayaknya di pegang Muatlim III

Penulis	Lalu bagaimana mengenai Inventaris Sekoci
Kelasi	Inventaris menurut saya itu sangat penting, namun saya belum sama sekali mengetahui hal tersebut det
Penulis	Baik, kemudian bagaimana Suku cadang atau pergantian alatnya Third
Kelasi	Untuk suku cadang tidak ada stok, namun kalau pengajuan mungkin bisa ya
Penulis	Next selanjutnya, terkait ABK ini apakah sudah memahami SOP perawatan sekoci
Kelasi	Saya pernah diajarin sama ABK lain, yang saya tau itu masih menggunakan oli yang biasa aja
Penulis	Baik Pak, untuk dokumentasi dan catatan setelah perawatan apakah ada
Kelasi	Tidak ada, itu spertinya
Penulis	Terakhir ini Pak, apakah sering dilaksanakan inspeksi atau intruksi pemeriksaan dari otoritas atau internal
Kelasi	Saya tahunya biasanya dari Kapten atau Muallim III yang sering
Penulis	Baik Pak
Kelasi	Ada yang bisa bantu lagi? Seperti saya harus banyak membaca mengenai ini
Penulis	Iya benar Third, jadi kesimpulannya menurut Pak, Apakah perawatan sekoci penolong yang ada di kapal KMP. Wira Berlian sudah sesuai dengan SOLAS Chapter III Consolidated 2020?

Kelasi	Perawatan sekoci di kapal KMP.Wira Berlian belum sesuai dengan SOLAS Chapter III Consolidated 2020
Pemulis	Baik Pak, jadi Bagaimana prosedur perawatan sekoci di kapal KMP.WIRA BERLIAN selama ini?
Kelasi	Perawatan sekoci penolong sudah berjalan dengan baik. Bisa dilihat dari berapa kali perawatan, hanya saja tidak teratur jadwalnya kapan saja.
Pemulis	Apa upaya yang dilakukan agar perawatan sekoci dapat berjalan sesuai dengan SOLAS <i>Chapter III Consolidated 2020</i> ?
Kelasi	Lebih peduli terhadap perawatan sekoci penolong yang ada di kapal.
Pemulis	Baik Pak, sementara untuk penelitian saya, pertanyaan nya cukup Pak, maaf mengganggu dan saya ucapkan terima kasih banyak
Kelasi	Iya sama-sama
Pemulis	Baik Pak

Transkrip Wawancara Bosun

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bosun
Tanggal : 07 Desember 2024
Jam : 07.30 WIB
Disusun Jam : 10.00 WIB
Tempat Wawancara : KMP. WIRA BERLIAN
Topik Wawancara : Perawatan Sekoci diatas KMP. Wira Berlian

Pemulis	Selamat Pagi Pak Bosun
Bosun	Selamat pagi juga det, ada apa ya?
Pemulis	Maaaf Pak bosun, sebelumnya izin untuk memperkenalkan diri dahulu ya Pak, tanpa mengurangi rasa hormat. Nama saya Fakhria Meysia Agustin dari Politeknik Transportasi SDP Palembang
Bosun	Baiklah, apa yang bisa dibantu, det?
Pemulis	Izin Pak, saya kan saat ini melaksanakan praktek belerlayar di KMP. Wira Berlian ini, sekalian menyelesaikan tugas akhir yang mana mengambil permasalahan di kapal ini Pak
Bosun	Iya saya tahu, kamu salah satu dari cadet yang prala disini, gimana?

Pemulis	Izin Pak, kebetulan kan saya <i>cadet deck</i> . Jadi sehubungan dengan sidang pengajuan judul kemarin sebelum prala, saya mengajukan judul "implementasi perawatan sekoci pada kapal", nah itu berdasarkan SOLAS 2020 <i>Chapter III</i> Pak
Bosun	Hem, bagus itu. Namun kalau mau lebih lanjut tanya Third ya
Pemulis	Siap Pak, kebetulan pak bosun salah satu narasumber saya jadi boleh di mulai dan izinkan saya untuk nantinya, wawancara ini dijadikan transkrip untuk lampiran penelitian ya Pak
Bosun	Waduh, baik saya jawab semampunya saja ya
Pemulis	Sebelumnya Bapak mengetahui terkait SOLAS 2020 <i>Chapter III</i>
Bosun	Iya, saya tahu tapi hanya dasarnya saja
Pemulis	Baik Pak, didalam SOLAS tersebut menyebutkan 7 poin penting terkait apa saja perawatan sekoci yang harus ada, disini saya ingin menanyakan secara langsung ya Pak
Bosun	Oh ada ya, saya belum paham soalnya, nnti saya jawab yang bisa dan ada disini
Pemulis	Apakah jadwal perawatan sekoci di kapal sudah terjadwal atau bagaimana untuk saat ini Pak?
Bosun	Kalau jadwal ga teratur det
Pemulis	Lanjut, ya Pak, untuk Checklist perawatan apakah sudah ada?

Bosun	saya rasa ada ya, biar selama perawatan itu ada patokan
Penulis	Lalu bagaimana mengenai Inventaris perawatan Sekoci
Bosun	Inventaris kalau ada mungkin tertata rapi di <i>deck</i>
Penulis	Baik, kemudian bagaimana Suku cadang atau pergantian alatnya
Bosun	Untuk suku cadang tidak ada setau saya, digudang penyimpanan juga ga ada
Penulis	Next selanjutnya, terkait ABK ini apakah sudah memahami SOP perawatan sekoci
Bosun	Contohnya saja saya, yang belum secara penuh memahami
Penulis	Baik Pak, untuk dokumentasi dan catatan setelah perawatan apakah ada
Bosun	Namanya dokumentasi biasanya terpampang atau dicetak, namun saya belum sama sekali terlihat
Penulis	Terakhir ini Pak, apakah sering dilaksanakan inspeksi atau intruksi pemeriksaan dari otoritas atau internal
Bosun	Biasanya ada kok pihak kementerian yang sering lihat
Penulis	Baik Pak
Bosun	Banyak ternyata ya yang harus ada
Penulis	Iya benar Pak, jadi kesimpulannya menurut Pak, Apakah perawatan sekoci penolong yang ada di kapal KMP. Wira Berlian sudah sesuai dengan SOLAS Chapter III Consolidated 2020?

Bosun	Untuk saat ini belum sesuai dengan SOLAS <i>Chapter III Consolidated</i> 2020 karena kami hanya melakukan yang biasa dilakukan
Pemulis	Baik Pak, jadi Bagaimana prosedur perawatan sekoci di kapal KMP.WIRA BERLIAN selama ini?
Bosun	Perawatan sekoci penolong sudah berjalan dengan baik. Bisa dilihat dari berapa kali perawatan, hanya saja tidak teratur jadwalnya kapan saja
Pemulis	Apa upaya yang dilakukan agar perawatan sekoci dapat berjalan sesuai dengan SOLAS <i>Chapter III Consolidated</i> 2020?
Bosun	Ya nanti bagaimana instruksi dari atasan, namanya juga peraturan ya, pasti dibuat untuk dilaksanakan. Jadi harus lebih peduli terhadap perawatan sekoci penolong yang ada di kapal.
Pemulis	Baik Pak, sementara untuk penelitian saya, pertanyaan nya cukup Pak, maaf mengganggu dan saya ucapkan terima kasih banyak
Bosun	Iya sama-sama, kalau mau lebih banyak tahu bagaimana perawatannya, bisa hubungi Muallim III aja
Pemulis	Baik Pak Bosun